

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KEDISIPLINAN
SANTRI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL
KABUPATEN WONOSOBO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh :

Umi Arifivani

08710067

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Anfyani
NIM : 08110067
Judul Skripsi : Hubungan Spiritualitas Dengan Kedisiplinan Santri
Pondok Pesantren di Kecamatan Kepil Kabupaten
Wonorejo

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing

Zidni Imawan Moshim M.Si
NIP. 19680220 200801 1008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 809.a /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN DI
KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umi Arifiyani
NIM : 08710067

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 15 Juni 2012
dengan nilai : 94.33 /A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP.19761028 200912 2 001

Penguji II

Erika Setyanti K Putri, M.Si
NIP. 19750514 200501 2 004

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Umi Arifiyani

NIM : 08710067

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat penelitian karya orang lain dan skripsi saya merupakan asli hasil karya peneliti sendiri serta bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Mei 2012



Yang menyatakan,

Umi Arifiyani
NIM 08710067

KALIMAT MOTTO

**Disiplin adalah ramuan tersembunyi dimana menukar orang yang biasa
menjadi orang yang luar biasa.**

(Sir Alexander)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk almamaterku, **Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**. Semoga tumbuh menjadi program studi dan fakultas yang berkualitas serta menjadi tanah tumbuh dan berkembangnya psikologi Islam dan para ilmuwan muslim yang akan mengubah tatanan kehidupan dan keilmuan dunia khususnya Psikologi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan puji hamba peruntukkan kehadiran Allah SWT dengan segala kuasa, rahmat, taufik, hidayat, dan inayah-Nya terlimpah kepada hambanya yang lemah ini, sehingga selesailah penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Spiritualitas dengan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo” ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata satu Program Studi Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Betapapun penelitian yang hasilnya disusun menjadi skripsi ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta dengan segala kemampuan yang ada, tetapi tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak, selaku Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Zidni Immawan Muslimin M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, pemikiran serta motivasi pada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M.Si dan ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah menguji dan menilai kelayakan skripsi ini serta masukan-masukan yang penting bagi sempurnanya skripsi ini.
5. Ibu Pihasniwati, S.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tidak lelah dalam memberikan nasihat dalam membangun motivasi penulis memulai skripsi dan motivasi agar selalu semangat mengikuti kuliah dan mengejar cita-cita.
6. Kepada seluruh jajaran dosen di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orangtua yang saya sayangi, Bapak Akhmad dan Ibu Dwi Handayani, terima kasih banyak atas doa, semangat, dan dukungan pada ananda selama masa studi khususnya selama pengerjaan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberi kesehatan, keberkahan, dan rezeki dari Allah SWT. Kepada adik-adikku Bakti Trisna Aditya dan Intan Sevina Putri dan kepada mas Samsul Arifien, lek Anang, lek Indah, lek Ru, Rahma, Rafif serta seluruh keluarga besar, dan juga kepada Pak Fadlun Zuhri dan Pak Imdad Zuhri. Terima kasih banyak atas doa dan dukungannya, baik dukungan moriil maupun materiil. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan kesuksesan kepada kita semua.
8. Seluruh santri pondok pesanren di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo dan pengurus FOSSIL serta pengasuh pondok pesantren Rauthotul Mutaqien dan Nurul Anwar, terima kasih karena telah bersedia bekerja sama dan membantu penyusun dalam pengerjaan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Program Studi Psikologi angkatan 2008. Serta teman-teman yang telah bersedia membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, do'a, dukungan dan bantuan kalian sangat berarti.
10. Seluruh teman-teman Kos Fitria, terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Penyusun,

Umi Arifiyani
NIM. 08710067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KALIMAT MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	13
D. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kedisiplinan	17
1. Pengertian Kedisiplinan	17
2. Tujuan Kedisiplinan.....	18
3. Kriteria Kedisiplinan.....	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	25

5. Manfaat Kedisiplinan.....	29
B. Spiritualitas	32
1. Pengertian Spiritualitas	32
2. Aspek-aspek Spiritualitas.....	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas.....	38
4. Manfaat Spiritualitas	41
C. Hubungan antara Spiritualitas dengan Kedisiplinan pada Santri	43
D. Bagan Dinamika Psikologi.....	51
E. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional.....	53
1. Kedisiplinan	53
2. Spiritualitas	54
C. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi	54
2. Sampel.....	55
D. Metode Pengumpulan Data	55
1. Skala Kedisiplinan	56
2. Skala Spiritualitas	60
E. Validitas dan Reliabilitas	63
1. Validitas	63
2. Reliabilitas	64
F. Teknik Analisis Data.....	65

1. Uji Asumsi	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Linearitas	66
2. Uji Hipotesis	66
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	68
A. Orientasi Kanchah	68
1. Orientasi Kanchah.....	68
a. Uji Coba Alat Ukur.....	70
b. Pengambilan Data	71
2. Persiapan	72
a. Persiapan Administrasi	72
b. Persiapan Alat Ukur.....	73
3. Hasil Uji Coba Alat Ukur	74
a. Proses Seleksi Aitem	74
b. Reliabilitas Aitem	82
B. Hasil Penelitian	82
1. Deskripsi Sampel	82
2. Deskripsi Data Penelitian.....	83
3. Uji Asumsi	86
a. Uji Normalitas.....	87
b. Uji Linearitas	87
c. Uji Hipotesis	88
C. Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91

B. Saran	91
1. Bagi Santri pondok pesantren	91
2. Bagi Pengurus atau Pengelola pondok pesantren.....	92
3. Bagi peneliti selanjutnya.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data <i>Try Out</i> Skala Kedisiplinan	97
B. Data <i>Try Out</i> Skala Spiritualitas	107
C. Reliabilitas dan Seleksi Item Skala Kedisiplinan	119
D. Reliabilitas dan Seleksi Item Skala Spiritualitas	130
E. Data Penelitian Kedisiplinan	144
F. Data Penelitian Spiritualitas.....	150
G. Tabel Deskriptif Statistika	158
H. Tabel Frekuensi Sampel pada Variabel Kedisiplinan.....	159
I. Tabel Frekuensi Sampel pada Variabel Spiritualitas.....	160
J. Histogram Kedisiplinan	161
K. Histogram Spiritualitas	162
L. Grafik Kedisiplinan.....	163
M. Grafik Spiritualitas	163
N. Grafik.....	164
O. Uji Normalitas.....	165
P. Uji Linieritas	166
Q. Uji Hipotesis	168
R. <i>Pre Eliminary Research</i>	169
S. Skala Kedisiplinan Sebelum <i>Try Out</i>	172
T. Skala Spiritualitas Sebelum <i>Try Out</i>	176
U. Skala Kedisiplinan Sesudah <i>Try Out</i>	181
V. Skala Spiritualitas Sesudah <i>Try Out</i>	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemberian Skor dalam Pernyataan <i>Favourable dan Unfavourable</i> ..	57
Tabel 2. Blueprint skala Kedisiplinan.....	58
Tabel 3. Distribusi aitem skala Kedisiplinan	59
Tabel 4. Pemberian Skor dalam Pernyataan <i>Favourable dan Unfavourable</i> ...	60
Tabel 5. Blueprint skala Spiritualitas.....	60
Tabel 6. Distribusi aitem skala Spiritualitas	61
Tabel 7. Seleksi Item Skala Kedisiplinan	62
Tabel 8. Aitem Skala Kedisiplinan Yang Digunakan.....	73
Tabel 9. Tabel Seleksi Item Skala Spiritualitas	75
Tabel 10. Aitem Skala Kedisiplinan Yang Digunakan.....	77
Tabel 11. Deskripsi Sampel Penelitian	81
Tabel 12. Deskripsi Data Penelitian.....	81
Tabel 13. Kategorisasi Sampel pada Variabel Kedisiplinan.....	83
Tabel 14. Kategorisasi Sampel pada Variabel Spiritualitas.....	84

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

Umi Arifiyani
NIM 08710067

INTISARI

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan agama dan keagamaan. Didalam pondok pesantren para santri diajarkan berbagai macam nilai-nilai agama tentang bagaimana mematuhi serta mentaati peraturan yang ada dalam pondok pesantren, santri didalam pondok pesantren ini diharapkan lebih mematuhi peraturan pondok pesantren, serta dibiasakan untuk hidup lebih teratur dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam berpakaian maupun dalam hal kebersihan. Lembaga ini mempunyai peran penting tidak hanya pada masalah kedisiplinan secara individu tetapi pada peran yang lebih luas lagi yakni terciptanya generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian budi pekerti dan moralitas dengan diimbangi kerangka keilmuan baik perspektif agama yang lebih maupun perspektif secara umum. Sehingga santri pondok pesantren ini diharapkan memiliki keilmuan keagamaan yang lebih mendalam secara pemahaman maupun secara praktiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kedisiplinan santri pondok pesantren di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara spiritualitas dengan kedisiplinan santri pondok pesantren di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Sampel pada penelitian ini adalah 50 orang santri dan santriwati. Dua skala yang digunakan dalam pengumpulan data adalah skala spiritualitas yang mengacu pada aspek-aspek spiritualitas menurut Coyte yaitu makna, nilai, keterhubungan, transenden dan proses menjadi, dan pada skala kedisiplinan yang mengacu pada aspek-aspek menurut Soejono yaitu ketepatan waktu, patuh terhadap peraturan, menjaga dan memelihara peralatan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji hubungan *Non Parametric (Spearman)*. Hubungan antara kedua variabel ini ditunjukkan oleh koefisien hubungan (r) = 0,840 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dan sumbangan spiritual terhadap kedisiplinan adalah 70,6 %. Jika melihat skor korelasi yang cukup tinggi antara spiritualitas dan kedisiplinan pada santri ini dikarenakan beberapa hal diantaranya dengan santri banyak diajarkan tentang nilai-nilai keagamaan dan ketuhanan di dalam pondok pesantren, sehingga santri didalam menjalankan setiap aktivitasnya bukan lagi karena mereka takut dengan hukuman atau urusan keduniawiaan melainkan didasarkan atas rasa keimanan dan semata-mata untuk mencari keridhoan Allah. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif antara spiritualitas dengan kedisiplinan santri pondok pesantren di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo.

Kata kunci : kedisiplinan, spiritualitas, santri pondok pesantren.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND DISCIPLINE ON SANTRI PONDOK PESANTREN IN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

Umi Arifiyani
NIM 08710067

ABSTRACT

Pondok pesantren is a institute religion education. In pondok pesantren santri asorted teach values religion about obeyed and adhered regulation axsaing in pondok pesantren. santri in pondok pesantren excated ajustment pondok pesantren and have a habit more raguler in live, excempl in the dresed and hygine. The institute have important to problem dicpline not dicipline individual but dicipline broader. Pondok pesantren make a generation which a personality kidness etnic, moralitas and balance with science religion perspective and prespective general. So santri pondok pesantren have expacted science religion more circumstancial. The purpose of this research was to examine the relationship between spirituality and dicipline santri pondok pesantren in kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo. The hypothesis is there's a positive relationship between spirituality and dicipline santri pondok pesantren in kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo. Subject in this research were 50 santri and santriwati. Two scales were used to collect data, spirituality scale is the used they from Coyte is meaning, value, transcendence, connecting, becoming, and dicipline scale is used theory from Soejono . Non Parametric (Spearman) was used to test the hypothesis. This result had shown by coeficient of corelation ($r = 0,840$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). If saw score corelation is high between spirituality and dicipline because several things, omong other with santri many teach about values religion and God in the pondok pesantren so that santri run activity not fear with punishmant but feel belife in God and solaly for keridhoan Allah. Contribution spirituality to dicipline is 70,6 %. This research found that there's positive correlation between spirituality and dicipline santri pondok pesantren in kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo.

Keywords : dicipline, spirituality, santri pondok pesantren.

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Disiplin adalah kata kunci sukses sebab disiplin membawa manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Disiplin merupakan salah satu hal penting didalam manajemen diri, selain menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, kedisiplinan merupakan syarat mutlak untuk mencapai impian atau melaksanakan hidup. Setelah individu menerapkan disiplin maka ia akan sadar bahwa sekalipun pahit tetapi disiplin memiliki buah yang manis (Hasibuan 1997).

Menurut Sedarmayanti (Aritonang, 2005) kedisiplinan merupakan tingkah laku manusia yang kompleks, karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya. Ditinjau dari sudut psikologi, bahwa manusia memiliki dua kecenderungan yang cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkang. Kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalannya. Sehubungan manusia memiliki dua potensi dasar tersebut, maka agar manusia memiliki sikap positif dan berperilaku disiplin sesuai dengan aturan maka perlu upaya optimalisasi daya-daya jiwa manusia melalui berbagai bentuk penanaman disiplin dan kepatuhan.

Ada dua faktor penyebab timbul suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan dalam suatu lembaga atau organisasi itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai tentang kedisiplinan itu sendiri (Subari,

1991). Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama individu berbeda-beda. Ada individu yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada individu yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar seperti lingkungan sosial maupun fisik.

Menurut Ki Hajar Dewantara (1997) kedisiplinan adalah peraturan tata tertib yang dilakukan dengan tegas. Sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Sikap disiplin ini merupakan salah satu dasar untuk mencapai kesuksesan akan tetapi untuk menumbuhkan sikap disiplin ini sering kali masih banyak mengalami kendala diantaranya kurangnya kesadaran individu akan pentingnya atau arti sebuah kedisiplinan. Penanaman kedisiplinan semenjak awal pada individu merupakan langkah yang sangat tepat sebelum didalam individu itu tertanam nilai-nilai yang buruk. Dari sebuah ketidak patuhan terhadap tata tertib atau ketidak disiplin akan memunculkan sebuah sanksi. Sanksi merupakan konsekuensi dari sebuah ketidak disiplin sehingga sanksi pasti atau harus diberikan pada siapapun yang berani melanggar atau mengabaikan peraturan yang sudah ditetapkan. Disini kita akan lebih memahami bagaimana pentingnya dan manfaat kedisiplinan itu sendiri jika ditanamkan pada individu semenjak awal dan juga jika individu selalu menjalankan sikap disiplin. Didalam kehidupan akan tercipta sebuah keharmonisan hidup dan terciptanya sebuah tatanan kehidupan yang penuh kedamaian dan keindahan. Yang terpenting yaitu dapat menciptakan generasi bangsa yang memiliki tanggung jawab yang tinggi serta kehidupan lebih harmonis.

Betapa petingnya suatu kedisiplinan pada lembaga pondok pesantren yang merupakan lembaga agama dan keagamaan yang juga mendidik santri maupun santriwati untuk menjadi penerus bangsa yang berkualitas secara keagamaannya (Yuningsih, 2008). Jika dilihat dari sejarah pondok pesantren itu sendiri pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang diperkenalkan di Jawa sekitar 500 tahun yang lalu. Sejak saat itu, lembaga pesantren tersebut telah mengalami banyak perubahan dan memainkan berbagai macam peran dalam masyarakat Indonesia. Pada zaman Wali Songo, pondok pesantren memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Pada zaman penjajahan Belanda, hampir semua peperangan melawan pemerintah kolonial Belanda bersumber atau mendapat dukungan sepenuhnya dari pesantren menurut Hasbullah (Yuningsih, 2008). Selanjutnya, pondok pesantren berperan dalam era kebangkitan Islam di Indonesia sehingga pondok pesantren merupakan lembaga yang penting dalam pembinaan umat Islam menurut Azra (Yuningsih, 2008). Dari pondok pesantren para santri dididik dan ditempatkan selama 24 jam. Setiap hari hidup bersama-sama satu pondok, mereka dididik untuk berwatak mandiri tidak tergantung pada orang lain, disiplin serta dibiasakan taat dan patuh kepada peraturan yang telah ada (Yuningsih, 2008).

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan agama dan keagamaan. Didalam pondok pesantren para santri diajarkan berbagai macam nilai-nilai agama tentang bagaimana mematuhi serta mentaati peraturan yang ada dalam pondok pesantren, santri didalam pondok pesantren ini diharapkan lebih mematuhi peraturan pondok pesantren, serta dibiasakan untuk hidup lebih teratur

dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam berpakaian maupun dalam hal kebersihan. Lembaga ini mempunyai peran penting tidak hanya pada masalah kedisiplinan secara individu tetapi pada peran yang lebih luas lagi yakni terciptanya generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian budi pekerti dan moralitas dengan diimbangi kerangka keilmuan baik perspektif agama maupun perspektif secara umum. Hal ini terlihat bahwa dalam memerankan peran tersebut banyak pondok pesantren yang mendirikan pendidikan formal sebagai sebuah solusi peningkatan sumber daya manusia santri menurut Arifin (Yuningsih, 2008).

Berdasarkan data dan pemaparan pengurus FOSSIL (Forum Silaturahmi Santri Kepil) bahwa pondok pesantren di kecamatan Kepil sekarang ini banyak mengalami kemunduran. Bisa dilihat salah satunya melalui berkurangnya santri ataupun peminat untuk menggali ilmu keagamaan didalam pondok pesantren. Berdasarkan data dari FOSSIL dan FKMD (Forum Kerjasama Madrasah Diniyah Kecamatan Kepil) menyatakan bahwa pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2000, jumlah santri dikecamatan Kepil mencapai 900 sampai 1000 santri dari 11 pondok pesantren. Santri yang ada berasal dari daerah Kepil dan beberapa daerah di luar Kepil dan juga ada salah satu pesantren yang mayoritas santrinya berasal dari Sumatera. Sedangkan pada tahun 2000 sampai 2007 hanya terdiri dari 500 santri, karena pada tahun tersebut banyak santri yang keluar dari pondok pesantren. Pada tahun yang sama pula ada beberapa pondok pesantren yang bahkan tidak memiliki santri. Pada tahun 2007 sampai sekarang tercatat 300 santri yang masih ada. Dari data ini sangat menunjukkan suatu kemunduran pondok pesantren

dari segi minat masyarakat yang kurang terhadap pentingnya pendidikan di dalam pondok pesantren.

Menurut Yuningsih (2008) bahwa pola pendidikan pada Pondok pesantren yang kurang profesional baik dalam kurikulum maupun sistem pendidikannya memberikan asumsi yang kurang baik dari masyarakat, yang kemudian menjustifikasi bahwa santri pondok pesantren adalah individu yang kurang dalam sumber daya manusia maupun *life skill* yaitu tidak memiliki keahlian dalam pekerjaan ataupun hal lain.

Berdasarkan problematika di atas sebenarnya kekurangan sistem pendidikan pondok pesantren terletak pada sistem kurikulum pendidikan dan tingkat kedisiplinan terkait peraturan-peraturan di pondok pesantren. Dari sinilah menimbulkan kesan negative terhadap pondok pesantren, padahal tidak semua santri berperilaku tidak disiplin dan tidak semua pondok pesantren demikian. Kemudian dari sini masyarakatpun enggan menitipkan anak-anak mereka didalam pesantren khususnya di kecamatan Kepil, sehingga berkurangnya jumlah santri di kecamatan Kepil.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, hal ini dapat dilihat seperti pada salah satu pondok pesantren di kecamatan Kepil yaitu pondok pesantren R. Pondok pesantren R di kecamatan Kepil ini belum semua santri atau individu, sepenuhnya mampu melaksanakan seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga pondok pesantren. Permasalahan ini juga muncul di pondok pesantren D, dimana peraturan pondok pesantren masih menjadi formalitas akademis atau administratif, bukan merupakan penjiwaan pada para santri yaitu santri didalam

menjalankan peraturan tidak dilandasi dengan kesadaran dan keikhlasan. Contohnya ketika santri tidak membolos mereka takut karena akan adanya hukuman bukan karena mereka menuntut ilmu dan untuk beribadah kepada Allah.

Pada data *pre elimenery* yang diperoleh dari S salah satu pengurus pondok pesantren R menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan santri di pondok pesantren masih dirasakan kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan di pondok pesantren tidak bisa berjalan secara proposional seperti halnya dipendidikan formal. Sistem pendidikan pondok pesantren adalah hasil kolaborasi antara sistem absolut dengan sebuah modifikasi sistem demokrasi yang bersumber dari para santri, sehingga peraturan pondok pesantren perlu adanya sebuah penyesuaian baik secara sosiologis maupun antropologis.

Menurut E santri pondok pesantren D, bahwa kedisiplinan di pondok pesantren tersebut masih kurang. Hal ini dikarenakan di pondok pesantren D terdapat dua kriteria santri, yakni santri salaf dan santri non salaf. Santri salaf adalah santri yang secara penuh bernaung di pondok pesantren, dan hanya mendapatkan pendidikan di pondok pesantren, sedangkan santri non salaf adalah santri yang menjalani dua pendidikan sekaligus, yakni pendidikan di pondok pesantren itu sendiri dan pendidikan formal di lembaga pendidikan formal. Dengan adanya dua kriteria santri ini, sehingga pola kedisiplinan santri masih dirasakan kurang karena harus adanya sebuah penyesuaian dua kurikulum pendidikan, yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. Kurangnya kedisiplinan di pondok pesantren D juga disebabkan masih kurangnya asumsi santri bahwa pentingnya pendidikan agama dikalangan santri, hal ini

mengakibatkan santri kurang serius dalam penggalian ilmu di pondok pesantren, salah satunya ditunjukkan dengan tidak giat mengikuti pembelajaran yaitu sering membolos ketika kegiatan mengaji atau pembelajaran lain di pondok pesantren.

Berdasarkan pemaparan serta pengamatan di beberapa pondok pesantren yang didalam pondok pesantren terdapat dua jenis santri yaitu salaf dan non salaf. Problem mengenai kedisiplinan santri salaf dan non salaf pun berbeda satu sama lain, santri salaf disini yaitu santri yang hanya mengikuti proses pembelajaran didalam pondok pesantren saja, problemnya diantaranya yaitu santri salaf ketika selesai kegiatan pengajian setelah sholat subuh, kebanyakan dari mereka tidak memiliki kegiatan sehingga ada sebagian hanya bermalas-malasan saja. Tidak jarang mereka juga membantu pekerjaan di dalam pondok pesantren seperti menggarap ladang milik kyai, tetapi dari membantu ini kemudian dari pihak kyai atau keluarga pondok pesantren didalam menyuruh santri kadang tidak tepat, contohnya ketika santri waktunya mengaji mereka di suruh mengerjakan pekerjaan lain, disatu sisi memang mematuhi kyai, tetapi disisi lain mereka tidak mematuhi peraturan pondok pesantren. Dari sini timbul suatu kebiasaan pada santri ketika waktunya mengaji dan disuruh kyai mereka tidak cepat-cepat menyelesaikan pekerjaan mereka, tetapi pekerjaan itu menjadi alasan untuk tidak mengikuti pengajian dengan alasan *dawuh* (disuruh) kyai. Juga kurang kontrol dari pihak pondok pesantren.

Berdasarkan hasil pengamatan problem yang dihadapi santri non salaf yaitu santri yang juga menempuh pendidikan diluar pondok pesantren yaitu disekolah, mereka kadang malah mementingkan pendidikan di sekolah saja,

dengan santri tidak bisa mmbagi waktu antara kegiatan sekolah dan pondok pesantren ini juga mengakibatkan santri kurang dalam mematuhi peraturan pondok pesantren. Contohnya ketika di pondok pesantren waktunya untuk mengaji, di satu sisi mereka akan menempuh ujian di sekolah kadang mereka membolos untuk tidak mengaji. Dari sini terlihat bahwa mereka lebih mementingkan sekolah mereka. Sering kali ini menjadikan sebuah alasan para santri. Tidak jarang juga santri non salaf yang memiliki kedisiplinan yang cukup baik, dimana mereka dengan bersekolah meningkatkan kedisiplinan mereka lebih bisa mengatur waktu untuk belajar di pondok maupun di sekolah.

Pada waktu sekarang butuh sebuah solusi tepat, faktanya di beberapa pondok pesantren masih terdapat banyak kemunduran yang salah satunya adalah rendahnya tingkat kedisiplinan santri. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dari beberapa pondok pesantren bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan santri masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan tentang ketidakdisiplinan dan kedisiplinan yang diperoleh dari data pengurus pondok pesantren, ketidakdisiplinan dalam hal ini menyangkut pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan santri contohnya seperti keterlambatan mengaji dan ketidak tertiban didalam meletakkan peralatan-peralatan dan beberapa hal lain. Data tentang pelanggaran santri dari beberapa pondok pesantren di kecamatan hampir sama yaitu contohnya dari 54 santri secara keseluruhan, 46 santri diantaranya telah melakukan lebih dari 15 kali pelanggaran didalam pondok pesantren baik yang berat maupun ringan didalam tiap dua bulan. Dan jika diprosentasekan santri yang dalam tingkat kedisiplinan yang cukup rendah adalah 85 %. Jika dilihat dari data tersebut masih ada 15 % santri yang

masih dalam kategorisasi disiplin yaitu dimana santri-santri tersebut masih benar-benar menjalankan dan mematuhi aturan pondok pesantren, diantaranya yaitu tidak terlambat ketika datang mengaji, rajin menjalankan mutola'ah (hafalan), rajin sholat berjama'ah di Masjid, merapikan peralatan pribadi maupun pondok pesantren dengan benar dan sesuai tempatnya. Prosentase santri yang tidak disiplin masih sangat tinggi namun dalam hal ini santri pondok pesantren masih memiliki segi positif yaitu diantaranya kebanyakan santri pondok pesantren memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi, contohnya ketika ada orang meninggal dunia mereka akan bersama-sama datang dan ikut serta mendo'akan serta mengadakan pengajian selama 7 hari berturut-turut dirumah orang tersebut, dan juga ketika ada pengajian-pengajian atau kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong didaerah pondok pesantren mereka selalu ikut serta.

Menurut Arifin (Yuningsih, 2008) seharusnya pola kedisiplinan di lingkungan lembaga pondok pesantren dapat berjalan baik dikarenakan pondok pesantren mengajarkan tentang pendidikan keagamaan sehingga para santri mempunyai spiritualitas yang tinggi. Menurut Agustian (Hasan, 2006), spiritualitas adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*) dan memiliki pola pemikiran tauhid (*integralistik*) serta berprinsip hanya karena Allah. Dari definisi spiritualitas Agustian tersebut menjelaskan bahwa konsep manusia seutuhnya adalah individu atau manusia yang mampu menyeimbangkan antara konsep *ubudiyah* (*integralistik*), hubungan sesama manusia (*antroposentris*) maupun dengan alam

semesta. Pola pemikiran manusia seutuhnya atau individu seutuhnya (*kholifah*) mengedepankan konsep aplikasi tindakan yang mempunyai nilai-nilai substansial atau mengedepankan asas-asas kemanfaatan sehingga pola kehidupan disiplin akan menjadi dambaan dan rutinitas yang menjiwa dalam kepribadian.

Menurut Hasan (2008), dimensi spiritual berupaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapatkan kekuatan ketika sedang menghadapi stres, emosional, penyakit fisik, atau kematian. Dan kekuatan yang timbul itu diluar kekuatan manusia. Menurut Mujib (2011) spiritualitas dalam Islam merupakan kualitas ruhani yang khas pada diri manusia seperti ma'rifat, cinta, hasrat mencari kepada Allah, ilmu, ihsan, ikhlas, taubah, tawakkal, jujur. Tingkatan manusia dibedakan dengan banyak-tidaknya pancaran ruh pada dirinya. Manusia yang hidupnya memiliki berbagai ruh berarti dirinya didominasi oleh kekuatan ruhaniah. Namun jika ruhnya menipis maka hidupnya menuju pada ketanahan (*ardhiyyan*) yang bersifat kebinatangan (*bahimiyyan*).

Pengertian kedisiplinan dan spiritualitas diatas maka hubungan spiritual dengan kedisiplinan adalah sebuah keadaan yang menyebabkan seseorang atau individu melakukan segala kegiatan, yang merupakan hasil penjiwaan dari proses hubungan transendental dengan Tuhan atau perenungan dan pemahaman atas hakikat kehidupan untuk lebih memahami dan menjiwai terhadap setiap aplikasi dan pelaksanaan aturan-aturan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini maka ada dua perbedaan kedisiplinan yang ditinjau dari pandangan

spiritual dan kedisiplinan, yang ditinjau dari hukum-hukum atau aturan-aturan yang dibuat secara transendental (religius) ataupun terhadap aturan-aturan hukum positif yang merupakan hasil perenungan manusia itu sendiri (Manaf, 2008). Konteks kajian spiritual ini mampu memberikan sebuah dorongan pada individu yang enggan dalam mentaati peraturan, yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan transenden mereka yaitu spiritualitasnya (Manaf, 2008).

Menurut Mujib (2011) spiritualitas adalah suatu dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan transenden dan merasa dekat kepada Allah. Sehingga individu merasa dekat dengan Allah maka ia akan enggan melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik yaitu yang menentang peraturan atau tidak mentaati peraturan (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya). Menurut (Manaf, 2008) kedisiplinan yang mengacu pada aspek spiritual memiliki nilai dan substansi yang lebih, karena kedisiplinan ini diperoleh dari proses penjiwaan secara mendalam terhadap aturan-aturan, yaitu melalui proses individu secara langsung dengan Tuhan (iman). Sedangkan kedisiplinan yang berangkat dari keadaan yang terbatas dengan aturan-aturan semata (religius maupun hukum positif) bukan merupakan aspek penjiwaan terhadap nilai-nilai, adalah bentuk kepatuhan yang timbul dari rasa takut atas akibat atau konsekuensi dari aturan yang ditetapkan. Contoh seseorang yang menjalankan solat dengan pendekatan spiritual itu didasarkan atas rasa keimanan dan semata-mata untuk mencari keridhoan Allah bukan karena semata-mata takut akan ancaman hukum yaitu individu yang berdosa dan masuk neraka.

Menurut Susilowati (1999) dalam pandangan Islam ketinggian tingkat spiritualitas tidak semata-mata dilihat dari proses penyucian jiwa (*tazkiyatun al-nafs*) dan pengendalian hawa nafsu (*mujahadah*), tetapi kearifan untuk memaknai kehidupan dan konteks nilai yang lebih luas. Tujuan akhirnya atau puncak spiritualitasnya adalah keridhaan dan cinta untuk mendapat *ma'rifah* yaitu sudah tidak ada lagi hijab (penghalang) dan sudah bisa lebih mengenal Allah.

Berangkat dari masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan spiritualitas dengan kedisiplinan pada santri pondok pesantren. Apakah benar spiritualitas berhubungan dengan kedisiplinan santri pada pondok pesantren di kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo? Sehubungan hal-hal yang diuraikan di atas dan berdasarkan pada pertanyaan penelitian tersebut, maka disusunlah rencana penelitian dengan judul “Hubungan Spiritualitas Dengan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kedisiplinan dan tingkat spiritualitas pada santri pondok pesantren di kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo.
2. Mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan kedisiplinan pondok pesantren di kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan dalam bidang keilmuan Psikologi Agama khususnya didalam lingkungan pondok pesantren serta Psikologi Pendidikan mengenai hubungan antara spiritualitas dengan kedisiplinan santri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat kepada. *Pertama*, pada peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai hubungan antara spiritualitas dengan kedisiplinan pada santri pondok pesantren. *Kedua*, pada santri, dapat memberikan informasi pada santri dan pihak yang terkait lainnya mengenai hubungan antara spiritualitas dengan kedisiplinan pada santri pondok pesantren. *Ketiga*, jika hasilnya dari penelitian ini signifikan atau terbukti diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi untuk meningkatkan kedisiplinan pada santri. *Keempat*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan keilmuan bagi peneliti yang ingin mengkaji bidang yang sama.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan berkaitan dengan variabel spiritualitas dan kedisiplinan antara lain adalah penelitian dari Hepi Wahyuningsih yang berjudul “*Spiritualitas dan Depresi*”. Alat ukur yang digunakan adalah Beck Depression Inventory (BDI) yang menggunakan aspek-

aspek depresi menurut teori dari Beck dan Skala Spiritualitas yang dibuat oleh Wahyuningsih (2007) dengan mengacu pada aspek spiritualitas yang dikemukakan oleh Elkins dkk. (1998). Subyek pada penelitian ini adalah 186 remaja yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di Yogyakarta. Hasilnya yaitu terdapat hubungan negatif antara spiritualitas dengan depresi.

Yuningsih (2008) dalam tesisnya yang berjudul "*Pembinaan Nilai Disiplin di Lingkungan Pesantren*" yang merupakan hasil studi deskriptif di Pesantren Persatuan Islam No 67 Benda-Nagarasari Kota Tasikmalaya. Penelitian tentang pengembangan nilai disiplin di lingkungan pesantrennya berangkat dari fenomena menurunnya nilai-nilai disiplin di kalangan pelajar dewasa ini, indikatornya dapat dilihat dari kasus banyaknya siswa yang di luar sekolah pada saat jam pelajaran, tawuran, menggunakan pakaian yang tidak mengikuti aturan pakaian sekolah, datang terlambat ke sekolah, dan sebagainya. Hasilnya yaitu penurunan kedisiplinan pada santri pondok dikarenakan terdapat kebosanan dalam diri santri ketika diajar hanya dengan metode yang sama, dan juga kadang aturan di pondok pesantren membutuhkan suatu kelenturan dalam artian lebih tidak kaku dan juga memahami problematika santri.

Heru sutrisno (2009) dalam jurnalnya yang berjudul "*Kasus pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsional*" latar belakang dari penelitian ini adalah sering terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa sekolah padahal di dalam sekolah telah diajarkan tentang pendidikan serta nilai-nilai kebaikan seperti pada mata pelajaran PKN, sedangkan fokus penelitiannya yaitu jenis pelanggaran disiplin yang sering

dilakukan oleh siswa dan juga penyebab siswa sering melakukan pelanggaran tersebut. Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis kerangka teori fungsionalisasi terstruktur, penelitian dilakukan pada siswa salah satu sekolah kelas XI di Malang selama 3 bulan yaitu Agustus sampai Oktober. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku yang tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa diantaranya yaitu membolos, merokok, ketika jam pelajaran menongkrong di warung, melalaikan tugas, acuh tak acuh terhadap peraturan dan juga masih banyak hal lain. Alasan melakukan pelanggaran karena susah berkonsentrasi, tidak merasa nyaman di sekolah karena dari pihak guru dalam memberikan pelajaran kadang tidak memahami anak didik kurangnya pendekatan secara personal dan juga karena masalah dari keluarga seperti perceraian ataupun kekerasan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah ada, hal ini ditinjau dari:

1. Keaslian topik

Penelitian Yuningsih (2008) dalam tesisnya yang berjudul "*Pembinaan Nilai Disiplin di Lingkungan Pesantren*" menggunakan variabel kedisiplinan dan lebih menekankan pada pembinaan kedisiplinan. Penelitian Wahyuningsih yang berjudul "*Spiritualitas dan Depresi*". Menggunakan variabel Spiritualitas dan variabel depresi.

Penelitian Heru sutrisno (2009) dalam jurnalnya yang berjudul "*Kasus pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsional*" memiliki variabel kasus pelanggaran kedisiplinan.

Pada penelitian ini menggunakan kedisiplinan sebagai variabel tergantung dan spiritualitas sebagai variabel bebas, sehingga topik penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.

2. Keaslian teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori-teori yaitu teori yang dikemukakan Soejono (1986), sehingga teori-teori yang digunakan pada penelitian kali ini “sama” dengan teori-teori penelitian sebelumnya. Sedangkan teori untuk variabel bebas yaitu spiritualitas, Coyte (2007). Pada penelitian Heru sutrisno (2009) dalam jurnalnya yang berjudul “*Kasus pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsional*” menggunakan teori Salladien. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih yang berjudul “*Spiritualitas dan Depresi*” , menggunakan teori dari Elkins dkk.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang telah dipakai pada penelitian kali ini terdiri dari dua skala, yaitu satu skala didasarkan pada aspek-aspek kedisiplinan menurut Soejono (1986) sedangkan pada penelitian Yuningsih menggunakan teknik studi deskriptif dan skala spiritualitas yang berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coyte (2007) sedangkan pada penelitian Wahyuningsi menggunakan skala yang di modifikasi berdasarkan teori Elkins dkk. Sehingga alat ukur yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

4. Keaslian subjek penelitian

Perbedaan yang lain adalah mengenai sampel penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini melibatkan santri pondok pesantren di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih meneliti hubungan spiritualitas pada remaja yang beragama Islam yang tinggal di Yogyakarta dan pada penelitian Yuningsih yaitu pada santri salah satu pondok pesantren di Tasikmalaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara spiritualitas dan kedisiplinan pada santri pondok pesantren di kecamatan Kepil kabupaten Wonosobo. Semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki oleh santri pondok pesantren, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan pada santri pondok pesantren. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat spiritualitas santri pondok pesantren, maka akan semakin rendah tingkat kedisiplinan pada santri pondok pesantren. Sumbangan spiritualitas terhadap kedisiplinan sebesar 70,6 % dan sumbangan aspek-aspek spiritualitas yaitu nilai dan keterhubungan terhadap kedisiplinan merupakan sumbangan relatif yaitu aspek nilai memiliki sumbangan sebesar 71,9 % dan aspek keterhubungan memiliki sumbangan sebesar 2,8 %.

B. Saran

1. Bagi Santri pondok pesantren

Berdasarkan hasil penelitian spiritualitas mempengaruhi kedisiplinan. Para santri diharapkan dapat meningkatkan spiritualitasnya dalam hal ini yaitu pertama santri harus memahami tentang pentingnya spiritualitas itu sendiri, sehingga diharapkan para santri perilakunya setiap hari tidak lepas dari pemahaman spiritual ini, benar-benar bisa menjadikan hidupnya lebih

bermakna, yaitu dengan hidup disiplin sehingga kehidupannya bisa lebih teratur dan terencana.

Para santri diajarkan memaknai kehidupan melalui kegiatan pengajian dan kegiatan-kegiatan lain di pondok pesantren yang memberikan kontribusi positif bagi dirinya, bukan hal yang mengekang kebebasannya. Keterlibatan dalam berbagai aktivitas juga sangat baik untuk perkembangan santri khususnya dalam hal kedisiplinan, karena dengan aktivitas tersebut santri diajarkan untuk lebih menghargai waktu serta lebih disiplin didalam suatu kegiatan. Komitmen yang tinggi dan sikap ikhlas serta tawakkal juga dibutuhkan di dalam setiap hal, termasuk di dalam melaksanakan tugas kehidupan.

2. Bagi Pengelola atau Pengurus Pondok Pesantren

Sebaiknya bagi pengelola untuk meningkatkan spiritualitas santri yaitu dengan cara pondok pesantren mendorong kepada setiap santrinya agar lebih bisa memahami makna dan nilai-nilai kehidupan. Pondok pesantren harus mendorong semangat dan upaya santri dalam seluruh proses pembelajarannya sehingga nilai-nilai agama benar-benar terserap dan dipahami secara mendalam oleh santri. Perencanaan dan mekanisme pembuatan aturan yang sesuai dengan kebutuhan santri juga akan memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran santri di pondok pesantren itu sendiri.

Kecenderungan para santri yang kurang disiplin akan berdampak negative khususnya pada proses pembelajarannya dan pada beberapa program pondok pesantren. Para santri yang notabene sudah paham dengan pengertian

dan aplikasi spiritual justru belum mampu menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai spiritual itu sendiri. Pondok pesantren benar-benar harus bertanggung jawab penuh atas fenomena ini. Pondok pesantren dan santri harus mempunyai pemahaman yang sama, satu pandangan, satu persepsi dan satu tujuan sehingga pola kepribadian santri yang disiplin akan segera terealisasi. Dengan demikian, proses pembelajaran pendidikan agama di pondok pesantren akan berjalan dinamis dan santri benar-benar mampu menyerap proses pendidikan itu dengan maksimal. Pemahaman spiritual yang tinggi akan melahirkan pola kepribadian yang disiplin sehingga program dan tujuan pondok pesantren akan terwujud dan santri akan menjadi generasi bangsa yang mempunyai dedikasi moral dan akhlaq yang diimbangi dengan pengetahuan umum yang luas, sehingga mampu menghantarkan bangsa ini pada *baldatunthoyibatun warobbunghofur*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ketika mengambil data pada sebuah pertemuan sebaiknya memilih waktu di awal kegiatan, karena di khawatirkan jika mengambil data pada akhir kegiatan banyak subjek yang sudah tergesa-gesa akan pulang dan tidak fokus didalam pengisian data dan di khawatirkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan keadaan subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, K. T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Kerja Guru Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta. *Jurnal PSYCHE*. Jakarta. No. 04. Vol 4. Hal 1-16.
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Danah, Z dan Marshall, I. 2001. *SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Dewantara, K.H. 1997. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Fromm, E. 1987. *Memiliki dan Menjadi: Dua Modus Eksistensi*. Alih Bahasa: F.Soesilo- Hardo. Jakarta: LP3ES.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. 2000. *Statistika (Jilid 2)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Handoko, T. H. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia.
- Hardjana, A.M. 2005. *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, A.B.P. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasan, A. B. P. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, S.P M, 2000. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Helmi, A. F. Disiplin Kerja. *Artikel. Buletin Psikologi*. Tahun IV. NO 2. Des 1996.
- Imron, A. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Koeswara, E. 1992. *Logoterapi: Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.
- Latipun. 2008. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Pers.
- Manaf, A. 2008. *Religi, Spiritualitas, dan Kedisiplinan*. www. Manaf. blogspot. Com.
- Muhaimin. 2004. Hubungan antara kepuasan kerja dengan kedisiplinan kerja karyawan operator shaning computer bagian produksi pada PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbu di Bandung. *Jurnal PSYCHE*. Vol 1. No 1. Hal 1-11.
- Mujib, A. 2011. Menggapai Quality of life (QL) Melalui Islamic Spiritual Therapy (IST). *Proceeding*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mustaqim, A. 2008. Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Musawa*, Vol. 6, No. 2. Hal 64-66.
- Mu'arif. 2007. Kedisiplinan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Hikmah Bali. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Poerwadarminta, W.J.J. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Schaefer, C. 2003. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: CV. Restu Agung.
- Sinungan, M. 2003. *Produktifitas, Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soejono, I. 1986. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Jakarta : Jaya Sakti.
- Sukaji. Disiplin. [Http//www.c Psikologi.com/remaja/290702.html](http://www.c Psikologi.com/remaja/290702.html). diakses pada tanggal 06 maret 2012 pukul 01.23
- Sumiati, T. Pemahaman Perawat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Klien pada Pasien Lansia di RSUD Mardi Lestari Kabupaten Sragen. *Laporan Penelitian*. Semarang. Fakultas Ilmu Sosial. Univeritas Diponegoro.
- Sunyoto. 2005. *Mengenal Kedisiplinan*. Bandung : Yayasan Lembaga Sabda.

- Suryohadiprojo, S. 1989. *Peran Kepemimpinan Dalam Meegakkan Disiplin Masyarakat Dalam Analisis CSIS*. No. 4. Tahun. XVIII. Juli-Agustus. 1989. Jakarta Centre of Strategic and Internasional Studies.
- Suseno, M.N. 2010. *Pedoman Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Suseno, M.N. 2010. *Hand Out Pengukuran Skala Psikologis Dan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sutrisno, Heru. 2009. Kasus Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Ditinjau Dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsional. *Jurnal Pendidikan Inofatif*. Jilid 4. No 2. Hal 60-66.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tasmara, T. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wahyuningsih, H. 2009. Spiritualitas dan Depresi. *Jurnal Psikologi*. Vol. II, No.2.
- www.wikipedia.com. Kecamatan Kepil. Diakses pada tanggal 12 April 2012. Pukul 20.24 WIB.
- Wursanto. 1994. *Manajemen Kepegawaian*. Yogyakarta : Kanisius.
- Yuningsih. 2008. Pembinaan Nilai Disiplin Di Lingkungan Pesantren. Tesis. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Zohar, D., & Marshall, I. 2001. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Penerjemah: Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.

LAMPIRAN

A. Data Try out Skala Kedisiplinan

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17
1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
5	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
6	4	2	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3
7	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
9	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3
10	3	3	2	4	1	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	4	2
11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
12	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4
13	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2
14	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
15	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
16	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
18	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
20	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
21	2	3	1	4	4	2	2	1	4	2	4	3	3	2	3	2	1
22	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2	4
23	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3
24	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
25	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3
26	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2
27	1	1	1	4	3	4	2	1	3	2	1	3	4	4	3	1	4
28	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
29	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3
30	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3
31	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
33	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
34	2	2	1	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	4	2
35	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
36	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
37	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
38	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1

A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2
2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
2	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3
2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
1	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	3	1	3	1
4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2
4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2
3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3
3	4	2	3	4	1	3	2	3	4	1	3	4	1	4
3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2
3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3
3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3
4	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	1	3	4	3	1	1	2	2	3	3	4	4	2	3
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3

3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3

A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3
4	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
4	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2
3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2
4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
4	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2
3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	4
3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3
3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	1	4
1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3
3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4
2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4
3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2
3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2

A48	A49	A50	A51	A52	A53	A54	A55	A56	A57	A58	A59	A60	A61	A62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
1	4	3	2	1	4	1	4	3	1	3	1	3	3	1
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	4	4	3	1	2	1	1	4	4	3	3	4	1	3
2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
3	4	3	2	1	3	3	4	3	1	4	4	4	3	2
3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3
3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3
3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3
2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	4	1	2
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1
4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3
3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4
3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4

3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3

A63	A64	A65	A66	A67	A68	A69	A70	A71	A72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	2	1	4	3	2
3	3	2	1	3	2	3	1	2	3
3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
2	3	1	1	4	1	4	1	2	1
2	2	2	2	3	3	1	3	2	1
4	4	2	3	4	2	2	2	3	4
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
4	1	4	1	3	2	1	4	1	1
3	4	4	2	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
4	3	4	3	4	4	3	1	3	4
3	4	3	4	3	2	3	3	2	3
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	1	3	3	4	3
4	4	4	3	3	4	2	4	3	2
4	3	4	3	2	4	3	2	4	1
4	1	4	2	3	4	2	4	2	4
3	2	2	1	4	3	3	2	2	2
1	2	2	4	2	4	2	1	3	2
3	3	4	2	4	2	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
2	2	3	2	4	2	3	4	2	3
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4

3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4

B. Data Try out Skala Spiritualitas

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
1	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	3	4	2	3
2	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	4	2	3	3	3
3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3
5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3
6	3	3	3	2	1	3	1	4	4	3	1	4	2	3	3	3
7	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
8	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	4	2	3	3	3
9	4	2	4	3	1	3	1	1	1	3	2	4	2	2	2	3
10	3	1	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
11	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
12	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3
13	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3
14	4	4	2	2	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	2	3
15	4	3	4	1	1	4	1	1	2	2	3	4	2	3	4	3
16	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4
17	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1
18	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2
19	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3
20	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3
21	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2
22	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3
23	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	3
24	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3
25	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2
26	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	3	4	4
27	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	2	4
28	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2
29	4	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	4	3	3
30	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3
31	3	3	3	3	2	4	1	3	1	2	2	2	4	2	1	2
32	4	2	3	2	2	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1
33	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	3	4
34	3	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3
35	3	2	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3
36	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2
37	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3

38	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2
39	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3
40	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3
41	4	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3
42	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
43	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
47	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
49	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
50	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3

2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3

A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4
4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4
3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2
4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1
4	2	1	3	2	4	3	2	1	3	1	2	2	1	4
3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
4	2	2	2	3	3	4	3	3	1	4	2	4	1	3
4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3
4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1
4	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4
2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	1	3	2
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	1	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3
4	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2
4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	3	1	4	4
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2
4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3
2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3
4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3

4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

A62	A63	A64	A65	A66	A67	A68	A69	A70	A71	A72	A73	A74	A75	A76
2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	4	2	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3
2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2
3	1	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2
1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	1	2	1	2	3
2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2
2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	2
2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2
1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4
2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2
2	1	4	1	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3
2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2
2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3
1	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3
4	3	2	4	4	3	4	2	1	1	1	3	2	4	4
2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3
2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	1
1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2
2	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3
2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2

A77	A78	A79	A80	A81	A82	A83	A84
4	3	3	2	4	2	3	3
4	4	4	3	2	2	4	3
3	3	3	3	2	1	3	1
4	3	3	2	1	2	4	3
3	3	3	2	1	1	3	2
3	4	3	4	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	3	2
3	3	4	2	1	1	2	1
3	4	3	1	2	2	3	2
4	1	3	2	4	1	3	2
3	3	3	1	3	1	3	1
4	4	3	1	1	1	4	4
3	3	2	2	2	2	1	2
3	3	3	1	1	1	3	3
3	3	3	2	2	1	3	2
4	4	1	1	1	1	4	1
2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	1	2	1	2	2
3	3	3	1	2	1	3	2
3	3	3	2	2	2	2	2
2	1	4	2	4	2	3	1
3	3	4	2	1	1	3	1
4	3	3	3	1	2	3	3
2	3	4	1	1	1	3	2
4	3	3	2	1	3	3	2
3	3	3	1	3	3	3	1
3	4	4	1	2	1	4	3
4	4	3	1	1	2	4	1
4	4	1	1	1	1	4	2
3	3	2	1	1	1	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	4	1	1	2	2	2
4	4	3	1	1	2	2	2
4	4	4	2	3	1	4	3
3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	2	1	1	1	3	2
2	3	3	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	2

4	4	3	2	1	1	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4

C. Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala Kedisiplinan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,938	,937	72

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem1	2,24	,625	50
aitem2	2,44	,577	50
aitem3	1,96	,638	50
aitem4	2,82	,661	50
aitem5	2,98	,654	50
aitem6	2,34	,626	50
aitem7	2,32	,713	50
aitem8	2,30	,763	50
aitem9	2,22	,764	50
aitem10	2,24	,716	50
aitem11	2,50	,814	50
aitem12	2,92	,634	50
aitem13	2,74	,751	50
aitem14	2,92	,601	50
aitem15	2,56	,760	50
aitem16	2,98	,742	50
aitem17	2,82	,748	50
aitem18	2,78	,648	50
aitem19	2,68	,741	50

aitem20	2,98	,622	50
aitem21	3,02	,553	50
aitem22	3,02	,622	50
aitem23	2,44	,929	50
aitem24	2,46	,862	50
aitem25	2,74	,751	50
aitem26	3,12	,594	50
aitem27	2,82	,560	50
aitem28	3,00	,700	50
aitem29	3,20	,700	50
aitem30	2,98	,795	50
aitem31	3,12	,849	50
aitem32	2,80	,639	50
aitem33	2,94	,620	50
aitem34	2,82	,748	50
aitem35	2,70	,707	50
aitem36	2,50	,863	50
aitem37	2,28	,809	50
aitem38	2,52	,707	50
aitem39	2,24	,847	50
aitem40	2,28	,701	50
aitem41	2,48	,789	50
aitem42	2,54	,646	50
aitem43	2,64	,921	50
aitem44	2,60	,808	50
aitem45	2,50	,614	50
aitem46	2,70	,789	50
aitem47	3,00	,606	50
aitem48	2,96	,699	50
aitem49	3,10	,763	50
aitem50	3,00	,606	50
aitem51	2,90	,735	50
aitem52	2,78	,864	50
aitem53	2,92	,829	50
aitem54	2,88	,773	50
aitem55	2,72	,757	50
aitem56	2,88	,627	50

aitem57	2,96	,669	50
aitem58	3,16	,681	50
aitem59	2,92	,752	50
aitem60	3,34	,557	50
aitem61	2,56	,787	50
aitem62	2,86	,783	50
aitem63	3,10	,707	50
aitem64	3,04	,807	50
aitem65	3,02	,769	50
aitem66	2,70	,763	50
aitem67	3,26	,565	50
aitem68	2,84	,866	50
aitem69	2,80	,808	50
aitem70	2,94	,867	50
aitem71	2,80	,728	50
aitem72	2,70	,863	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,755	1,960	3,340	1,380	1,704	,085	72

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	196,10	498,582	,563	.	,937
aitem2	195,90	502,051	,475	.	,937
aitem3	196,38	495,138	,674	.	,936
aitem4	195,52	505,357	,299	.	,938
aitem5	195,36	506,766	,254	.	,938
aitem6	196,00	497,755	,592	.	,937
aitem7	196,02	494,061	,635	.	,936
aitem8	196,04	495,019	,562	.	,937
aitem9	196,12	496,842	,507	.	,937
aitem10	196,10	492,255	,690	.	,936
aitem11	195,84	498,260	,433	.	,937
aitem12	195,42	506,330	,279	.	,938

aitem13	195,60	507,102	,207	.	,939
aitem14	195,42	507,800	,241	.	,938
aitem15	195,78	493,644	,606	.	,937
aitem16	195,36	508,153	,179	.	,939
aitem17	195,52	502,785	,338	.	,938
aitem18	195,56	506,088	,280	.	,938
aitem19	195,66	502,923	,337	.	,938
aitem20	195,36	509,419	,173	.	,939
aitem21	195,32	509,447	,197	.	,938
aitem22	195,32	503,855	,374	.	,938
aitem23	195,90	491,480	,542	.	,937
aitem24	195,88	507,291	,171	.	,939
aitem25	195,60	502,000	,360	.	,938
aitem26	195,22	510,665	,136	.	,939
aitem27	195,52	506,867	,297	.	,938
aitem28	195,34	508,760	,172	.	,939
aitem29	195,14	497,266	,542	.	,937
aitem30	195,36	493,582	,579	.	,937
aitem31	195,22	502,420	,303	.	,938
aitem32	195,54	506,253	,279	.	,938
aitem33	195,40	503,918	,373	.	,938
aitem34	195,52	502,377	,350	.	,938
aitem35	195,64	496,602	,558	.	,937
aitem36	195,84	491,117	,596	.	,937
aitem37	196,06	492,262	,606	.	,937
aitem38	195,82	500,885	,420	.	,938
aitem39	196,10	493,194	,552	.	,937
aitem40	196,06	493,976	,649	.	,936
aitem41	195,86	492,613	,612	.	,937
aitem42	195,80	498,245	,556	.	,937
aitem43	195,70	491,765	,540	.	,937
aitem44	195,74	490,564	,655	.	,936
aitem45	195,84	502,137	,442	.	,937
aitem46	195,64	504,153	,279	.	,938
aitem47	195,34	505,453	,325	.	,938
aitem48	195,38	493,751	,658	.	,936
aitem49	195,24	512,390	,049	.	,939

aitem50	195,34	512,107	,080	.	,939
aitem51	195,44	495,884	,557	.	,937
aitem52	195,56	493,680	,527	.	,937
aitem53	195,42	492,779	,576	.	,937
aitem54	195,46	499,151	,432	.	,937
aitem55	195,62	497,465	,493	.	,937
aitem56	195,46	508,131	,218	.	,938
aitem57	195,38	509,342	,162	.	,939
aitem58	195,18	508,722	,179	.	,939
aitem59	195,42	497,147	,506	.	,937
aitem60	195,00	510,082	,170	.	,939
aitem61	195,78	493,971	,575	.	,937
aitem62	195,48	497,316	,480	.	,937
aitem63	195,24	506,390	,245	.	,938
aitem64	195,30	503,520	,290	.	,938
aitem65	195,32	506,957	,206	.	,939
aitem66	195,64	499,827	,418	.	,938
aitem67	195,08	511,055	,129	.	,939
aitem68	195,50	501,806	,313	.	,938
aitem69	195,54	494,376	,547	.	,937
aitem70	195,40	503,673	,264	.	,938
aitem71	195,54	496,458	,545	.	,937
aitem72	195,64	494,398	,509	.	,937

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,947	,948	46

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem1	2,24	,625	50
aitem2	2,44	,577	50
aitem3	1,96	,638	50
aitem6	2,34	,626	50
aitem7	2,32	,713	50
aitem8	2,30	,763	50
aitem9	2,22	,764	50
aitem10	2,24	,716	50
aitem11	2,50	,814	50
aitem15	2,56	,760	50
aitem17	2,82	,748	50
aitem19	2,68	,741	50
aitem22	3,02	,622	50
aitem23	2,44	,929	50
aitem25	2,74	,751	50
aitem29	3,20	,700	50
aitem30	2,98	,795	50
aitem31	3,12	,849	50
aitem33	2,94	,620	50
aitem34	2,82	,748	50
aitem35	2,70	,707	50
aitem36	2,50	,863	50
aitem37	2,28	,809	50
aitem38	2,52	,707	50
aitem39	2,24	,847	50
aitem40	2,28	,701	50
aitem41	2,48	,789	50
aitem42	2,54	,646	50
aitem43	2,64	,921	50
aitem44	2,60	,808	50
aitem45	2,50	,614	50

aitem47	3,00	,606	50
aitem48	2,96	,699	50
aitem51	2,90	,735	50
aitem52	2,78	,864	50
aitem53	2,92	,829	50
aitem54	2,88	,773	50
aitem55	2,72	,757	50
aitem59	2,92	,752	50
aitem61	2,56	,787	50
aitem62	2,86	,783	50
aitem66	2,70	,763	50
aitem68	2,84	,866	50
aitem69	2,80	,808	50
aitem71	2,80	,728	50
aitem72	2,70	,863	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,641	1,960	3,200	1,240	1,633	,079	46

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	119,26	344,196	,569	.	,946
aitem2	119,06	347,241	,474	.	,946
aitem3	119,54	341,274	,683	.	,945
aitem6	119,16	342,504	,641	.	,946
aitem7	119,18	340,722	,629	.	,945
aitem8	119,20	340,286	,601	.	,946
aitem9	119,28	341,675	,549	.	,946
aitem10	119,26	339,013	,692	.	,945
aitem11	119,00	343,592	,447	.	,947
aitem15	118,94	340,139	,608	.	,946
aitem17	118,68	350,059	,256	.	,948
aitem19	118,82	347,702	,344	.	,947
aitem22	118,48	348,500	,382	.	,947

aitem23	119,06	339,200	,517	.	,946
aitem25	118,76	348,513	,310	.	,947
aitem29	118,30	344,378	,497	.	,946
aitem30	118,52	338,989	,620	.	,945
aitem31	118,38	348,526	,269	.	,948
aitem33	118,56	348,864	,368	.	,947
aitem34	118,68	347,691	,341	.	,947
aitem35	118,80	341,429	,606	.	,946
aitem36	119,00	337,510	,615	.	,945
aitem37	119,22	338,134	,638	.	,945
aitem38	118,98	347,244	,380	.	,947
aitem39	119,26	337,829	,618	.	,945
aitem40	119,22	339,726	,679	.	,945
aitem41	119,02	338,387	,646	.	,945
aitem42	118,96	344,039	,556	.	,946
aitem43	118,86	338,245	,551	.	,946
aitem44	118,90	337,847	,648	.	,945
aitem45	119,00	346,082	,495	.	,946
aitem47	118,50	350,173	,318	.	,947
aitem48	118,54	340,498	,651	.	,945
aitem51	118,60	341,551	,577	.	,946
aitem52	118,72	340,328	,524	.	,946
aitem53	118,58	339,024	,591	.	,946
aitem54	118,62	344,363	,446	.	,947
aitem55	118,78	342,502	,524	.	,946
aitem59	118,58	343,024	,509	.	,946
aitem61	118,94	339,037	,625	.	,945
aitem62	118,64	343,623	,466	.	,946
aitem66	118,80	344,571	,445	.	,947
aitem68	118,66	346,760	,318	.	,948
aitem69	118,70	340,378	,561	.	,946
aitem71	118,70	342,255	,556	.	,946
aitem72	118,80	340,286	,526	.	,946

Reliabilitas Setelah Di Ratakan Jumlahnya

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,942	41

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem1	2,24	,625	50
aitem2	2,44	,577	50
aitem3	1,96	,638	50
aitem6	2,34	,626	50
aitem8	2,22	,737	50
aitem9	2,22	,764	50
aitem10	2,28	,701	50
aitem11	2,52	,814	50
aitem15	2,56	,760	50
aitem17	2,84	,738	50
aitem19	2,68	,741	50
aitem22	3,02	,622	50
aitem23	2,44	,929	50
aitem25	2,76	,744	50
aitem29	3,20	,700	50
aitem30	2,96	,807	50
aitem31	3,12	,849	50
aitem33	2,96	,605	50
aitem34	2,82	,748	50
aitem35	2,72	,701	50
aitem36	2,48	,863	50
aitem37	2,32	,819	50

aitem39	2,26	,853	50
aitem41	2,48	,789	50
aitem42	2,52	,646	50
aitem44	2,60	,808	50
aitem45	2,48	,614	50
aitem48	2,94	,712	50
aitem51	2,88	,718	50
aitem52	2,78	,864	50
aitem53	2,90	,814	50
aitem54	2,88	,773	50
aitem55	2,72	,757	50
aitem59	2,92	,752	50
aitem61	2,60	,808	50
aitem62	2,84	,817	50
aitem66	2,74	,777	50
aitem68	2,88	,872	50
aitem69	2,76	,797	50
aitem71	2,80	,728	50
aitem72	2,70	,863	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,653	1,960	3,200	1,240	1,633	,079	41

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	106,54	276,335	,577	.	,940
aitem2	106,34	279,290	,471	.	,940
aitem3	106,82	274,191	,668	.	,939
aitem6	106,44	275,190	,632	.	,939
aitem8	106,56	273,558	,599	.	,939
aitem9	106,56	274,700	,530	.	,940
aitem10	106,50	271,643	,717	.	,939
aitem11	106,26	275,707	,456	.	,941
aitem15	106,22	272,787	,611	.	,939
aitem17	105,94	282,098	,244	.	,942

aitem19	106,10	279,112	,365	.	,941
aitem22	105,76	280,431	,378	.	,941
aitem23	106,34	271,209	,543	.	,940
aitem25	106,02	280,714	,298	.	,942
aitem29	105,58	276,453	,505	.	,940
aitem30	105,82	271,375	,627	.	,939
aitem31	105,66	280,229	,273	.	,942
aitem33	105,82	281,253	,349	.	,941
aitem34	105,96	280,039	,324	.	,941
aitem35	106,06	274,670	,583	.	,940
aitem36	106,30	270,337	,621	.	,939
aitem37	106,46	272,335	,581	.	,940
aitem39	106,52	270,908	,608	.	,939
aitem41	106,30	271,684	,631	.	,939
aitem42	106,26	276,033	,570	.	,940
aitem44	106,18	271,008	,641	.	,939
aitem45	106,30	277,398	,534	.	,940
aitem48	105,84	272,504	,668	.	,939
aitem51	105,90	274,827	,561	.	,940
aitem52	106,00	273,388	,510	.	,940
aitem53	105,88	272,965	,560	.	,940
aitem54	105,90	277,235	,422	.	,941
aitem55	106,06	274,833	,530	.	,940
aitem59	105,86	274,898	,531	.	,940
aitem61	106,18	270,559	,658	.	,939
aitem62	105,94	276,833	,412	.	,941
aitem66	106,04	275,427	,491	.	,940
aitem68	105,90	277,847	,347	.	,942
aitem69	106,02	273,816	,540	.	,940
aitem71	105,98	274,632	,561	.	,940
aitem72	106,08	272,606	,539	.	,940

D. Reliabilitas Dan Seleksi Aitem Skala Spiritualitas

Reliability

[Data Set 1]

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,949	,946	84

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem1	3,64	,485	50
aitem2	2,42	,758	50
aitem3	2,68	,819	50
aitem4	2,54	,676	50
aitem5	2,44	,929	50
aitem6	2,74	,853	50
aitem7	2,44	,861	50
aitem8	2,44	1,072	50
aitem9	2,16	1,113	50
aitem10	2,56	,837	50
aitem11	2,26	,944	50
aitem12	3,60	,606	50
aitem13	2,62	,725	50
aitem14	3,08	,724	50
aitem15	2,74	,751	50
aitem16	2,92	,724	50
aitem17	2,18	,720	50
aitem18	3,08	,724	50

aitem19	2,74	,751	50
aitem20	2,94	,740	50
aitem21	3,08	,665	50
aitem22	2,72	,730	50
aitem23	2,54	,885	50
aitem24	2,86	,857	50
aitem25	3,10	,647	50
aitem26	3,08	,695	50
aitem27	3,48	,677	50
aitem28	2,78	,648	50
aitem29	2,56	1,033	50
aitem30	2,44	,861	50
aitem31	2,96	,925	50
aitem32	3,52	,646	50
aitem33	2,86	,670	50
aitem34	2,76	,625	50
aitem35	2,82	,691	50
aitem36	2,90	,647	50
aitem37	2,90	,789	50
aitem38	2,60	,833	50
aitem39	2,90	,678	50
aitem40	2,78	,815	50
aitem41	2,64	,875	50
aitem42	3,08	,804	50
aitem43	2,86	,729	50
aitem44	2,94	,767	50
aitem45	2,84	,710	50
aitem46	2,84	,710	50
aitem47	2,72	,701	50
aitem48	2,48	,762	50
aitem49	2,40	1,010	50
aitem50	3,08	,877	50
aitem51	1,92	1,192	50
aitem52	2,46	,994	50
aitem53	2,08	,829	50
aitem54	2,62	,780	50
aitem55	2,14	,857	50

aitem56	2,56	,705	50
aitem57	2,56	,675	50
aitem58	2,98	,685	50
aitem59	2,42	,835	50
aitem60	2,76	,771	50
aitem61	2,50	,839	50
aitem62	2,48	,839	50
aitem63	2,50	,814	50
aitem64	2,78	,764	50
aitem65	2,40	,782	50
aitem66	2,42	,883	50
aitem67	3,08	,528	50
aitem68	2,68	,819	50
aitem69	2,78	,790	50
aitem70	2,38	,901	50
aitem71	2,60	,857	50
aitem72	2,38	,878	50
aitem73	2,40	,670	50
aitem74	2,46	,838	50
aitem75	2,42	,859	50
aitem76	2,64	,776	50
aitem77	3,26	,633	50
aitem78	3,22	,648	50
aitem79	3,08	,724	50
aitem80	2,08	,944	50
aitem81	2,12	1,003	50
aitem82	1,92	,922	50
aitem83	3,04	,699	50
aitem84	2,36	,851	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,693	1,920	3,640	1,720	1,896	,128	84

--

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	222,58	877,800	-,498	.	,951
aitem2	223,80	844,000	,435	.	,948
aitem3	223,54	848,213	,311	.	,949
aitem4	223,68	842,793	,521	.	,948
aitem5	223,78	835,563	,508	.	,948
aitem6	223,48	838,989	,486	.	,948
aitem7	223,78	838,012	,501	.	,948
aitem8	223,78	834,093	,460	.	,948
aitem9	224,06	832,180	,472	.	,948
aitem10	223,66	832,556	,631	.	,948
aitem11	223,96	833,345	,541	.	,948
aitem12	222,62	862,159	,034	.	,950
aitem13	223,60	844,980	,432	.	,948
aitem14	223,14	843,837	,460	.	,948
aitem15	223,48	846,704	,377	.	,949
aitem16	223,30	844,010	,456	.	,948
aitem17	224,04	846,937	,388	.	,949
aitem18	223,14	858,653	,107	.	,949
aitem19	223,48	850,622	,286	.	,949
aitem20	223,28	850,042	,305	.	,949
aitem21	223,14	848,409	,384	.	,949
aitem22	223,50	843,112	,474	.	,948
aitem23	223,68	833,038	,585	.	,948
aitem24	223,36	840,888	,445	.	,948
aitem25	223,12	854,393	,236	.	,949
aitem26	223,14	848,776	,357	.	,949
aitem27	222,74	859,135	,104	.	,949
aitem28	223,44	848,456	,393	.	,949
aitem29	223,66	840,719	,366	.	,949
aitem30	223,78	835,767	,547	.	,948
aitem31	223,26	851,870	,204	.	,949
aitem32	222,70	865,357	-,054	.	,950
aitem33	223,36	849,827	,344	.	,949
aitem34	223,46	845,600	,488	.	,948

aitem35	223,40	842,082	,528	.	,948
aitem36	223,32	850,181	,348	.	,949
aitem37	223,32	847,855	,332	.	,949
aitem38	223,62	835,057	,581	.	,948
aitem39	223,32	852,263	,278	.	,949
aitem40	223,44	850,170	,271	.	,949
aitem41	223,58	844,371	,366	.	,949
aitem42	223,14	857,960	,109	.	,950
aitem43	223,36	853,500	,228	.	,949
aitem44	223,28	858,124	,112	.	,950
aitem45	223,38	850,118	,316	.	,949
aitem46	223,38	850,730	,301	.	,949
aitem47	223,50	856,622	,161	.	,949
aitem48	223,74	845,992	,387	.	,949
aitem49	223,82	835,783	,461	.	,948
aitem50	223,14	850,449	,245	.	,949
aitem51	224,30	825,806	,533	.	,948
aitem52	223,76	831,084	,552	.	,948
aitem53	224,14	831,021	,670	.	,948
aitem54	223,60	846,041	,377	.	,949
aitem55	224,08	836,973	,524	.	,948
aitem56	223,66	844,964	,446	.	,948
aitem57	223,66	851,086	,309	.	,949
aitem58	223,24	856,309	,173	.	,949
aitem59	223,80	838,286	,512	.	,948
aitem60	223,46	840,784	,500	.	,948
aitem61	223,72	830,369	,675	.	,948
aitem62	223,74	832,196	,637	.	,948
aitem63	223,72	833,757	,623	.	,948
aitem64	223,44	841,843	,481	.	,948
aitem65	223,82	838,518	,543	.	,948
aitem66	223,80	831,143	,625	.	,948
aitem67	223,14	854,245	,298	.	,949
aitem68	223,54	836,458	,561	.	,948
aitem69	223,44	836,986	,571	.	,948
aitem70	223,84	835,158	,533	.	,948
aitem71	223,62	839,057	,482	.	,948

aitem72	223,84	839,892	,453	.	,948
aitem73	223,82	841,375	,563	.	,948
aitem74	223,76	833,819	,603	.	,948
aitem75	223,80	828,082	,706	.	,947
aitem76	223,58	838,289	,553	.	,948
aitem77	222,96	852,856	,283	.	,949
aitem78	223,00	855,469	,207	.	,949
aitem79	223,14	846,082	,407	.	,949
aitem80	224,14	831,143	,582	.	,948
aitem81	224,10	836,541	,451	.	,948
aitem82	224,30	828,500	,647	.	,948
aitem83	223,18	847,987	,375	.	,949
aitem84	223,86	835,062	,568	.	,948

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,955	65

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem2	2,42	,758	50
aitem3	2,68	,819	50
aitem4	2,54	,676	50
aitem5	2,44	,929	50
aitem6	2,74	,853	50
aitem7	2,44	,861	50
aitem8	2,44	1,072	50

aitem9	2,16	1,113	50
aitem10	2,56	,837	50
aitem11	2,26	,944	50
aitem13	2,62	,725	50
aitem14	3,08	,724	50
aitem15	2,74	,751	50
aitem16	2,92	,724	50
aitem17	2,18	,720	50
aitem20	2,94	,740	50
aitem21	3,08	,665	50
aitem22	2,72	,730	50
aitem23	2,54	,885	50
aitem24	2,86	,857	50
aitem26	3,08	,695	50
aitem28	2,78	,648	50
aitem29	2,56	1,033	50
aitem30	2,44	,861	50
aitem33	2,86	,670	50
aitem34	2,76	,625	50
aitem35	2,82	,691	50
aitem36	2,90	,647	50
aitem37	2,90	,789	50
aitem38	2,60	,833	50
aitem39	2,86	,729	50
aitem41	2,64	,875	50
aitem46	2,84	,710	50
aitem48	2,48	,762	50
aitem49	2,40	1,010	50
aitem51	1,92	1,192	50
aitem52	2,46	,994	50
aitem53	2,08	,829	50
aitem54	2,62	,780	50
aitem55	2,14	,857	50
aitem56	2,56	,705	50
aitem57	2,56	,675	50
aitem59	2,42	,835	50
aitem60	2,76	,771	50

aitem61	2,50	,839	50
aitem62	2,48	,839	50
aitem63	2,50	,814	50
aitem64	2,78	,764	50
aitem65	2,40	,782	50
aitem66	2,42	,883	50
aitem68	2,68	,819	50
aitem69	2,78	,790	50
aitem70	2,38	,901	50
aitem71	2,60	,857	50
aitem72	2,38	,878	50
aitem73	2,40	,670	50
aitem74	2,46	,838	50
aitem75	2,42	,859	50
aitem76	2,64	,776	50
aitem79	3,08	,724	50
aitem80	2,08	,944	50
aitem81	2,12	1,003	50
aitem82	1,92	,922	50
aitem83	3,04	,699	50
aitem84	2,36	,851	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,573	1,920	3,080	1,160	1,604	,078	65

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem2	164,80	726,816	,444	.	,955
aitem3	164,54	731,356	,306	.	,955
aitem4	164,68	725,691	,533	.	,955
aitem5	164,78	720,828	,478	.	,955
aitem6	164,48	724,500	,443	.	,955
aitem7	164,78	722,624	,480	.	,955
aitem8	164,78	716,502	,486	.	,955

aitem9	165,06	715,568	,483	.	,955
aitem10	164,66	715,902	,647	.	,954
aitem11	164,96	716,366	,560	.	,954
aitem13	164,60	726,286	,480	.	,955
aitem14	164,14	729,429	,399	.	,955
aitem15	164,48	729,887	,373	.	,955
aitem16	164,30	729,765	,390	.	,955
aitem17	165,04	727,019	,464	.	,955
aitem20	164,28	735,920	,227	.	,956
aitem21	164,14	732,939	,338	.	,955
aitem22	164,50	724,786	,515	.	,955
aitem23	164,68	716,793	,590	.	,954
aitem24	164,36	725,745	,413	.	,955
aitem26	164,14	734,000	,294	.	,955
aitem28	164,44	730,374	,422	.	,955
aitem29	164,66	722,719	,392	.	,955
aitem30	164,78	720,216	,532	.	,955
aitem33	164,36	733,378	,323	.	,955
aitem34	164,46	729,396	,468	.	,955
aitem35	164,40	724,735	,547	.	,955
aitem36	164,32	733,610	,329	.	,955
aitem37	164,32	730,100	,348	.	,955
aitem38	164,62	721,261	,528	.	,955
aitem39	164,36	735,215	,248	.	,956
aitem41	164,58	726,249	,393	.	,955
aitem46	164,38	733,628	,297	.	,955
aitem48	164,74	727,829	,417	.	,955
aitem49	164,82	717,906	,492	.	,955
aitem51	165,30	706,541	,593	.	,954
aitem52	164,76	715,207	,552	.	,954
aitem53	165,14	712,735	,726	.	,954
aitem54	164,60	730,408	,345	.	,955
aitem55	165,08	719,136	,559	.	,954
aitem56	164,66	727,739	,456	.	,955
aitem57	164,66	734,556	,288	.	,955
aitem59	164,80	721,265	,526	.	,955
aitem60	164,46	723,396	,520	.	,955

aitem61	164,72	714,042	,687	.	,954
aitem62	164,74	715,176	,662	.	,954
aitem63	164,72	717,838	,620	.	,954
aitem64	164,44	726,374	,452	.	,955
aitem65	164,82	720,355	,586	.	,954
aitem66	164,80	713,918	,654	.	,954
aitem68	164,54	719,641	,575	.	,954
aitem69	164,44	720,904	,567	.	,954
aitem70	164,84	716,790	,580	.	,954
aitem71	164,62	721,057	,516	.	,955
aitem72	164,84	724,545	,428	.	,955
aitem73	164,82	722,191	,636	.	,954
aitem74	164,76	717,982	,598	.	,954
aitem75	164,80	712,980	,694	.	,954
aitem76	164,58	722,698	,533	.	,955
aitem79	164,14	728,694	,418	.	,955
aitem80	165,14	713,388	,620	.	,954
aitem81	165,10	717,112	,511	.	,955
aitem82	165,30	711,969	,665	.	,954
aitem83	164,18	732,355	,336	.	,955
aitem84	164,86	718,327	,581	.	,954

Reliability Setelah Di Ratakan Jumlahnya

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,952	,952	59

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
aitem2	2,42	,758	50
aitem3	2,68	,819	50
aitem4	2,54	,676	50
aitem5	2,44	,929	50
aitem6	2,74	,853	50
aitem7	2,44	,861	50
aitem8	2,44	1,072	50
aitem9	2,16	1,113	50
aitem10	2,56	,837	50
aitem11	2,26	,944	50
aitem13	2,62	,725	50
aitem14	3,08	,724	50
aitem15	2,74	,751	50
aitem16	2,92	,724	50
aitem17	2,18	,720	50
aitem20	2,94	,740	50
aitem21	3,08	,665	50
aitem22	2,72	,730	50
aitem23	2,54	,885	50
aitem24	2,86	,857	50
aitem28	2,78	,648	50
aitem30	2,44	,861	50
aitem33	2,86	,670	50
aitem34	2,76	,625	50
aitem35	2,82	,691	50
aitem36	2,90	,647	50
aitem37	2,90	,789	50
aitem38	2,60	,833	50
aitem41	2,64	,875	50
aitem45	2,84	,710	50
aitem46	2,84	,710	50
aitem48	2,48	,762	50
aitem49	2,40	1,010	50
aitem51	1,92	1,192	50
aitem52	2,46	,994	50

aitem53	2,08	,829	50
aitem54	2,62	,780	50
aitem55	2,14	,857	50
aitem56	2,56	,705	50
aitem57	2,56	,675	50
aitem59	2,42	,835	50
aitem60	2,76	,771	50
aitem61	2,50	,839	50
aitem62	2,48	,839	50
aitem63	2,50	,814	50
aitem66	2,42	,883	50
aitem68	2,68	,819	50
aitem69	2,78	,790	50
aitem70	2,38	,901	50
aitem73	2,40	,670	50
aitem74	2,46	,838	50
aitem75	2,42	,859	50
aitem76	2,64	,776	50
aitem79	3,08	,724	50
aitem80	2,08	,944	50
aitem81	2,12	1,003	50
aitem82	1,92	,922	50
aitem83	3,04	,699	50
aitem84	2,36	,851	50

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,566	1,920	3,080	1,160	1,604	,080	59

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem2	148,98	609,040	,442	.	,952
aitem3	148,72	612,614	,318	.	,952
aitem4	148,86	607,551	,544	.	,951
aitem5	148,96	603,427	,479	.	,952

aitem6	148,66	606,596	,449	.	,952
aitem7	148,96	605,223	,477	.	,952
aitem8	148,96	599,141	,493	.	,952
aitem9	149,24	598,594	,483	.	,952
aitem10	148,84	598,994	,646	.	,951
aitem11	149,14	599,756	,552	.	,951
aitem13	148,78	607,849	,497	.	,952
aitem14	148,32	612,018	,380	.	,952
aitem15	148,66	611,943	,368	.	,952
aitem16	148,48	612,051	,379	.	,952
aitem17	149,22	609,032	,468	.	,952
aitem20	148,46	617,315	,226	.	,953
aitem21	148,32	614,344	,345	.	,952
aitem22	148,68	606,957	,519	.	,952
aitem23	148,86	600,123	,582	.	,951
aitem24	148,54	607,927	,414	.	,952
aitem28	148,62	612,975	,398	.	,952
aitem30	148,96	604,080	,504	.	,952
aitem33	148,54	614,907	,325	.	,952
aitem34	148,64	610,970	,479	.	,952
aitem35	148,58	607,147	,545	.	,951
aitem36	148,50	615,112	,331	.	,952
aitem37	148,50	612,704	,329	.	,952
aitem38	148,80	603,878	,527	.	,951
aitem41	148,76	608,390	,394	.	,952
aitem45	148,56	616,170	,269	.	,952
aitem46	148,56	615,884	,277	.	,952
aitem48	148,92	609,667	,423	.	,952
aitem49	149,00	600,367	,500	.	,952
aitem51	149,48	589,765	,604	.	,951
aitem52	148,94	598,833	,541	.	,951
aitem53	149,32	596,140	,725	.	,951
aitem54	148,78	612,379	,341	.	,952
aitem55	149,26	602,074	,555	.	,951
aitem56	148,84	609,647	,460	.	,952
aitem57	148,84	616,709	,268	.	,952
aitem59	148,98	603,449	,537	.	,951

aitem60	148,64	606,317	,507	.	,952
aitem61	148,90	596,500	,707	.	,951
aitem62	148,92	598,483	,657	.	,951
aitem63	148,90	600,663	,622	.	,951
aitem66	148,98	596,510	,670	.	,951
aitem68	148,72	601,961	,585	.	,951
aitem69	148,62	604,036	,554	.	,951
aitem70	149,02	600,142	,571	.	,951
aitem73	149,00	604,490	,644	.	,951
aitem74	148,94	600,711	,602	.	,951
aitem75	148,98	596,673	,685	.	,951
aitem76	148,76	605,247	,532	.	,951
aitem79	148,32	609,977	,438	.	,952
aitem80	149,32	596,630	,621	.	,951
aitem81	149,28	600,451	,503	.	,952
aitem82	149,48	595,438	,664	.	,951
aitem83	148,36	614,072	,335	.	,952
aitem84	149,04	601,182	,581	.	,951

37	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4
40	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3
41	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3
43	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4
44	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
45	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2
48	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
49	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3
50	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3

2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
4	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	2	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	4	4	2	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3
4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4

3	3	2	3	3	1	4	4	4	1	97
4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	101
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	103
1	3	3	2	4	4	1	4	4	1	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
4	3	4	1	2	2	4	2	3	2	94
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103
3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	103
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	128

F. Data Penelitian Spiritualitas

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	1	3
4	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3
5	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3
6	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	4
7	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
9	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
13	1	2	1	3	4	3	4	1	2	1	2	2	1	3	1	4
14	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
16	4	4	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
17	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
18	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
19	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
20	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
21	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
25	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
26	3	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3
27	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	3
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2
29	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4
30	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2
32	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3
33	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4
34	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	4
36	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3

37	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2
40	1	3	2	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	4	1	3
41	4	4	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2
44	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
46	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
47	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2
48	4	4	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
49	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1
3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3
2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	3
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2
2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	3
3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3

3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	103
2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	157
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	149
1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	106
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	177
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146
3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	204
2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	130
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	157
1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	122
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	191

G. Deskripsi Statistik

Frequencies

[DataSet1]

		Spiritualitas	disiplin
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		147,58	108,58
Median		143,00	104,00
Mode		157	103
Std. Deviation		27,988	17,386
Range		106	94
Minimum		98	70
Maximum		204	164
Sum		7379	5429
Percentiles	25	126,75	97,00
	50	143,00	104,00
	75	167,25	123,00

H. Frekuensi Sampel pada Variabel Kedisiplinan

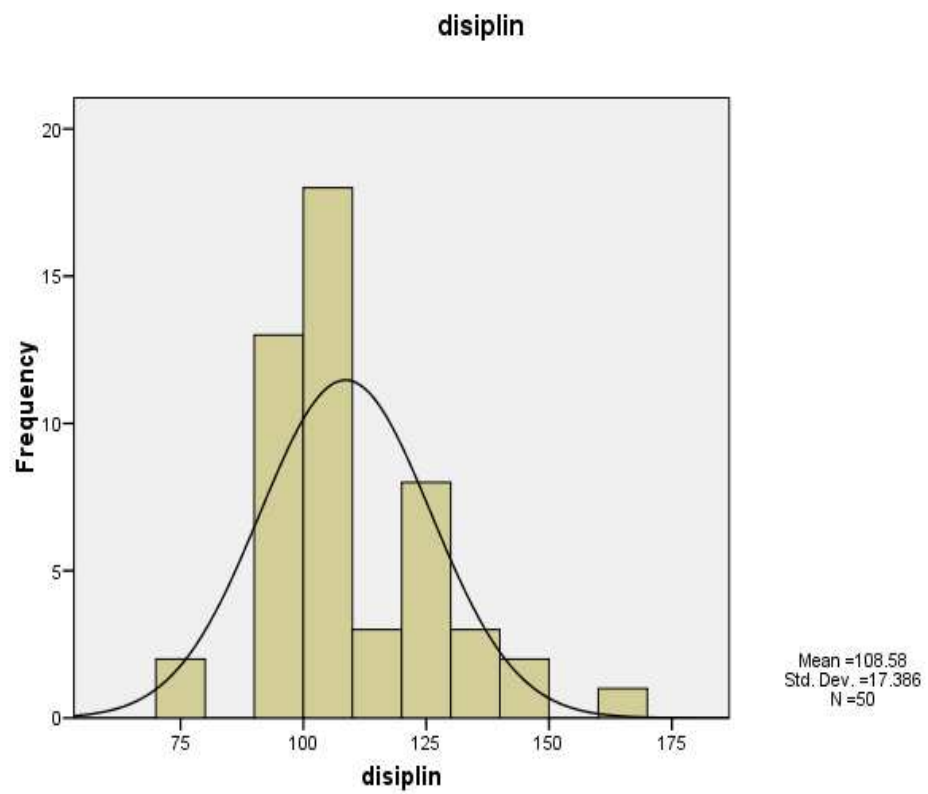
disiplin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	2,0	2,0	2,0
	79	1	2,0	2,0	4,0
	90	1	2,0	2,0	6,0
	91	2	4,0	4,0	10,0
	92	1	2,0	2,0	12,0
	93	2	4,0	4,0	16,0
	94	1	2,0	2,0	18,0
	96	1	2,0	2,0	20,0
	97	3	6,0	6,0	26,0
	99	2	4,0	4,0	30,0
	101	3	6,0	6,0	36,0
	102	1	2,0	2,0	38,0
	103	6	12,0	12,0	50,0
	105	4	8,0	8,0	58,0
	106	4	8,0	8,0	66,0
	112	1	2,0	2,0	68,0
	114	2	4,0	4,0	72,0
	123	4	8,0	8,0	80,0
	124	1	2,0	2,0	82,0
	128	3	6,0	6,0	88,0
	130	1	2,0	2,0	90,0
	131	1	2,0	2,0	92,0
	133	1	2,0	2,0	94,0
	140	1	2,0	2,0	96,0
146	1	2,0	2,0	98,0	
164	1	2,0	2,0	100,0	
	Total	50	100,0	100,0	

I. Frekuensi Sampel pada Variabel Spiritualitas

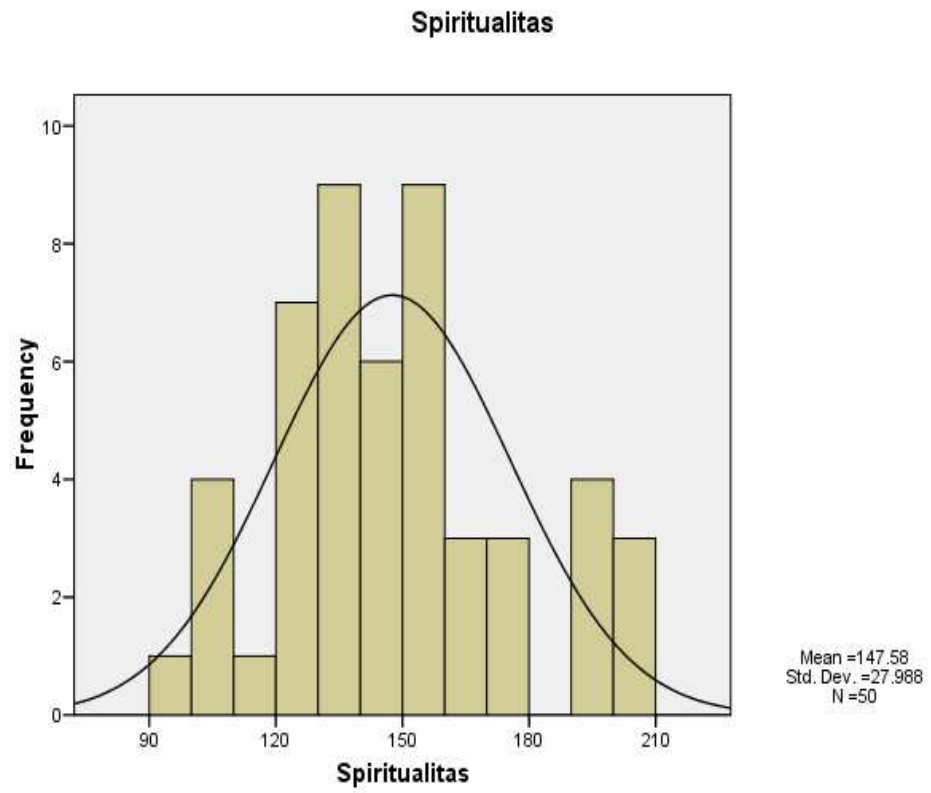
Spiritualitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	98	1	2,0	2,0	2,0
	102	1	2,0	2,0	4,0
	103	1	2,0	2,0	6,0
	106	2	4,0	4,0	10,0
	117	1	2,0	2,0	12,0
	122	2	4,0	4,0	16,0
	124	1	2,0	2,0	18,0
	126	3	6,0	6,0	24,0
	127	1	2,0	2,0	26,0
	130	2	4,0	4,0	30,0
	131	1	2,0	2,0	32,0
	132	1	2,0	2,0	34,0
	135	2	4,0	4,0	38,0
	136	3	6,0	6,0	44,0
	140	1	2,0	2,0	46,0
	141	1	2,0	2,0	48,0
	143	2	4,0	4,0	52,0
	146	1	2,0	2,0	54,0
	149	1	2,0	2,0	56,0
	150	1	2,0	2,0	58,0
	152	1	2,0	2,0	60,0
	154	1	2,0	2,0	62,0
	156	1	2,0	2,0	64,0
	157	5	10,0	10,0	74,0
	167	1	2,0	2,0	76,0
	168	2	4,0	4,0	80,0
	177	3	6,0	6,0	86,0
190	1	2,0	2,0	88,0	
191	1	2,0	2,0	90,0	
195	1	2,0	2,0	92,0	
196	1	2,0	2,0	94,0	
200	1	2,0	2,0	96,0	

	204	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

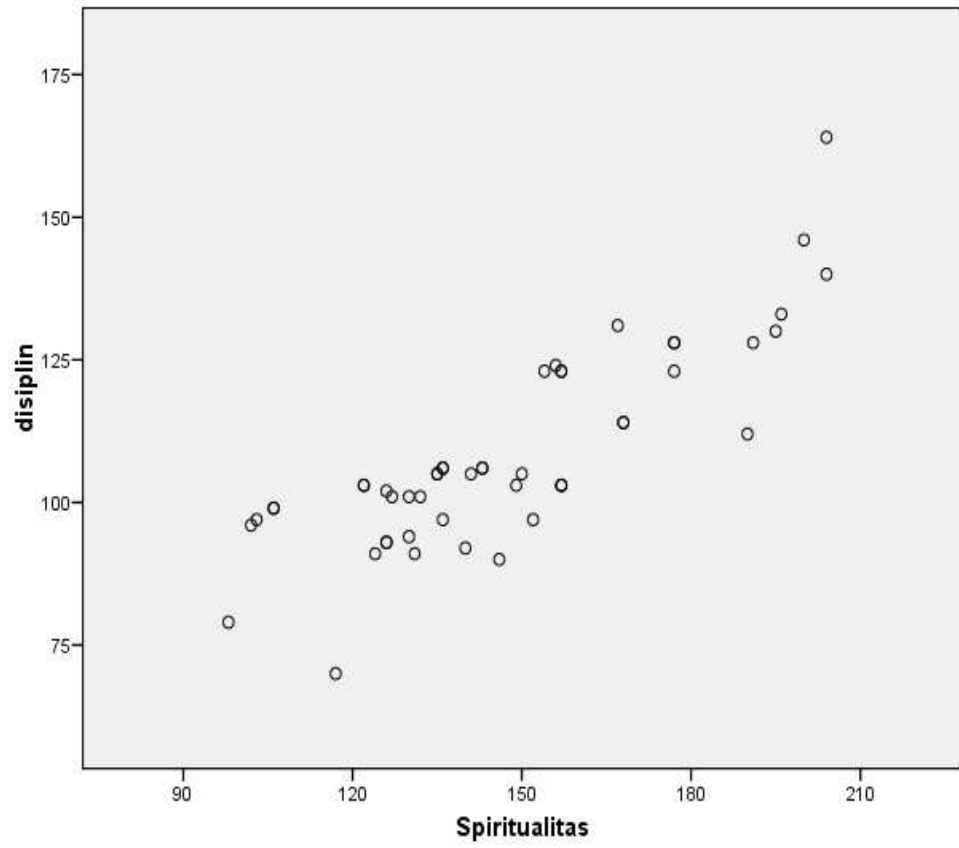
J. Histogram Kedisiplinan



K. Histogram Spiritulaitas



L. KATEGORISASI SAMPLE

M. Grafik

N. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet1]

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Spiritualitas	50	147,58	27,988	98	204
disiplin	50	108,58	17,386	70	164

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Spiritualitas	disiplin
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	147,58	108,58
	Std. Deviation	27,988	17,386
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,219
	Positive	,108	,219
	Negative	-,075	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,765	1,548
Asymp. Sig. (2-tailed)		,602	,017
a Test distribution is Normal.			
b Calculated from data.			

O. Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
disiplin * Spiritualitas	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

Report disiplin			
Spiritualitas	Mean	N	Std. Deviation
98	79,00	1	.
102	96,00	1	.
103	97,00	1	.
106	99,00	2	,000
117	70,00	1	.
122	103,00	2	,000
124	91,00	1	.
126	96,00	3	5,196
127	101,00	1	.
130	97,50	2	4,950
131	91,00	1	.
132	101,00	1	.
135	105,00	2	,000
136	103,00	3	5,196
140	92,00	1	.
141	105,00	1	.
143	106,00	2	,000
146	90,00	1	.
149	103,00	1	.
150	105,00	1	.
152	97,00	1	.

154	123,00	1	.
156	124,00	1	.
157	111,00	5	10,954
167	131,00	1	.
168	114,00	2	,000
177	126,33	3	2,887
190	112,00	1	.
191	128,00	1	.
195	130,00	1	.
196	133,00	1	.
200	146,00	1	.
204	152,00	2	16,971
Total	108,58	50	17,386

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplin * Spiritualitas	Between Groups	(Combined)	13895,013	32	434,219	8,048	,000
		Linearity	10450,347	1	10450,347	193,701	,000
		Deviation from Linearity	3444,666	31	111,118	2,060	,059
	Within Groups		917,167	17	53,951		
	Total		14812,180	49			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
disiplin * Spiritualitas	,840	,706	,969	,938

P. Uji Hipotesis

NonParametric Corelations

			Spiritualitas	disiplin
Spearman's rho	Spiritualitas	Correlation Coefficient	1,000	,820(**)
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	50	50
	disiplin	Correlation Coefficient	,820(**)	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	50	50
** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).				

Q. Pre Eliminary Research

Verbatim Wawancara

Interviewee : Subjek E
 Waktu Wawancara : Sore hari
 Lokasi Wawancara : Pondok pesantren D
 Tujuan Wawancara : Mengetahui tingkat disiplin santri
 Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
 Tanggal Wawancara : 27 Februari 2012
 Jam Wawancara : 15.08-15.30

Interviewee : selamat sore ms bisa minta waktunya sebentar?

Mr. SA : iya mbak monggo, apa yang bisa saya bantu?

Interviewee : ini ms saya mau sedikit bertanya tentang bagaimana kedisiplinan santri disini, gymana ya ms?

Mr. SA :oh, ya mbak kalo mengenai kedisiplinan santri disini kalo diceritakan ya cukup memalukan mbak.

Interviewee : gak usah malu ms, msnya aja malu-maluin. hehehe

Mr. SA : bisa aja mbaknya nih. Ya kalo kedisiplinan santri disini masing kurang mbak pake banget lagi, hehehe

Interviewee : kenapa ya ms kok bisa gitu, sebab-sebabnya apa ms?

Mr. SA : ya salah satunya karena di pondok pesantren ini terdapat dua kriteria santri, yakni santri salaf dan santri non salaf. Santri salaf adalah santri yang secara penuh bernaung di pondok pesantren, dan hanya mendapatkan pendidikan di pondok pesantren, sedangkan santri non salaf adalah santri yang menjalani dua pendidikan sekaligus, yakni pendidikan di pondok pesantren itu sendiri dan pendidikan formal di lembaga pendidikan formnal. Dengan adanya dua kriteria santri ini, sehingga pola kedisiplinan santri masih dirasakan kurang karena harus adanya sebuah penyesuaian dua kurikulum pendidikan, yakni pendidikan formal dan pendidikan non formal. Kurangnya kedisiplinan di pondok pesantren ini juga disebabkan masih kurangnya asumsi santri bahwa pentingnya pendidikan agama dikalangan santri, hal ini mengakibatkan santri kurang serius dalam penggalian ilmu di pondok pesantren, salah satunya ditunjukkan dengan tidak giat mengikuti pembelajaran. Apa lagi mbak sekarang ini ya banyak orang tua wali yang menurut saya walaupun anaknya disuruh di pondok pesantren tetapi gak begitu mendukung kegiatan dipondok mereka lebih mementingkan ya kegiatan di sekolah.

Interviewee : wah begitu ya ms, ya mungkin ini dulu ms yang bisa saya tanyakan, oh ya ms kelewat satu kalo untuk meningkatkan kedisiplinan sendiri dari pihak pondok gimana ya ms?

Mr. SA : lo lo lo katanya udah, hehehe wah kalo masalah peningkatan mungkin dari pihak pondok belum ada yang secara terstruktur jelas lebih seringnya ya *nguprak-uprak* (menyuruh) nek gak ya paling dengan hukuman-hukuman mbak, tapi sampe sekarang yo masih standart-standart aja mbak belum ada peningkatan yang memuaskan.

Interviewee : ya yang sabar ya ms moga bisa jadi lebih baik, hehehe

Mr. SA : hehehe ya mbak

Interviewee : kalo ini bener-bener dah selesai ms, maksih ya ms atas waktu dan informasinya.

Mr. SA :ya sama-sama mbak. Moga sukses selalu ya mbak.

Interviewee : ya ms makasih.

Interviewee : Subjek SA
 Waktu Wawancara : Sore hari
 Lokasi Wawancara : Pondok pesantren R
 Tujuan Wawancara : Mengetahui tingkat disiplin santri
 Jenis Wawancara : Tidak terstruktur
 Tanggal Wawancara : 28 Februari 2012
 Jam Wawancara : 15.15-15.45

Interviewee : selamat sore ms bisa minta waktunya sebentar?

Mr. SA : monggo-monggo.

Interviewee : ini ms saya mau sedikit bertanya tentang bagaimana kedisiplinan santri disini, gymana ya ms?

Mr. SA : gymana ya mbak, masih kurang mbak.

Interviewee : kurangnya itu dalam hal apa ms dan disebabkan apa?

Mr. SA : sistem pendidikan di pondok pesantren tidak bisa berjalan secara proposional seperti halnya dipendidikan formal. Sistem pendidikan pondok pesantren adalah hasil kolaborasi antara sistem absolut dengan sebuah modifikasi sistem demokrasi yang bersumber dari para santri, sehingga peraturan pondok pesantren perlu adanya sebuah penyesuaian baik secara sosiologis amaupun antropologis.

Interviewee : untuk meningkatkan kedisiplinan santri dari pihak pondok gimana ya ms?

Mr. SA : ya, di buat jadwal kegiatan, dibuat struktural pengurus biar ada pihak yang mengontrol dan dikontrol. Dari pihak kyai juga ikut mengontrol tetapi juga dibantu dari pihak pengurus. Dan juga adanya kantor yang fungsinya untuk memusatkan semua kegiatan agar interaksi pengurus dan santri tidak bebas ada interaksi, artinya jika waktunya *menging* (melarang) itu di percaya mbak.

Interviewee : o ya ms maksih ya atas infonya.

Mr. SA : oh ya mbak sama-sama kalo buuh bantuan langsung kesini aja mbak.

R. Skala Kedisiplinan Sebelum *Try Out*

IDENTITAS

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah semua pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Saudara dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan saudara yang paling tepat. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni:
 SS : Apabila pernyataan Sangat Sesuai dengan keadaan Saudara
 S : Apabila pernyataan Sesuai dengan keadaan Saudara
 TS : Apabila pernyataan Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
 STS : Apabila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
 Saudara diminta untuk memilih 1 alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Saudara alami/rasakan pada alternatif jawaban. Pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.
3. Alternatif jawaban tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian keadaan Saudara terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangun tidur sebelum azan subuh berkumandang.				
2	Saya akan segera berhenti dari aktivitas saya ketika azan berkumandang.				
3	Saya rutin melaksanakan sholat tahajut.				
4	Saya menjalankan kegiatan sesuai jadwal kegiatan pondok.				
5	Ketika waktu luang saya gunakan untuk membersihkan diri seperti mandi dan mencuci pakaian.				
6	Ketika waktu luang banyak saya gunakan untuk menghafal ngaji.				
7	Saya lebih banyak membaca al Qur'an ketika waktu luang.				
8	Ketika selesai mengaji saya membuka kembali pelajaran.				
9	Saya rutin mengikuti sholat berjama'ah di masjid.				
10	Saya datang lebih awal sebelum sholat berjama'ah dimulai.				
11	Saya mengutamakan posisi shof terdepan ketika sholat berjama'ah				

12	Ketika solat berjama'ah saya berusaha merapikan shof.				
13	Saya datang lebih awal ketika mengaji dan pulang ketika pembelajaran sudah selesai.				
14	Saya tidak membuat gaduh ketika didalam kelas pengajian.				
15	Saya menjalankan piket di pondok secara tertib.				
16	Ketika mengaji saya tidak keluar masuk kelas tanpa izin.				
17	Ketika saya menjalankan piket saya membersihkan dan merapikan ruangan.				
18	Saya menjalankan piket tidak hanya membersihkan ruangan yang saya tempati saja.				
19	Sebelum bel masuk berbunyi ketika saya piket saya sudah menyiapkan perlengkapan dikelas yang diperlukan mengaji.				
20	Ketika pembelajaran dimulai saya duduk dengan rapi dan mengikuti pembelajaran dengan seksama.				
21	Ketika saya mendapatkan hukuman saya akan menjalankannya dengan ikhlas dan tidak mengeluh.				
22	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.				
23	Ketika saya membolos mengaji maka saya wajib untuk menyapu halaman ataupun membersihkan kamar mandi.				
24	Pembayaran dalam bentuk uang, saya lakukan jika saya melanggar peraturan.				
25	Saya ikut iuran dalam pembelian peralatan dalam pondok.				
26	Saya menutup kran air ketika selesai menggunakannya.				
27	Saya akan mengganti apabila saya merusak atau menghilangkan peralatan pondok.				
28	Memelihara atau merawat peralatan adalah tanggung jawab saya.				
29	Saya menggunakan sapu untuk menyapu dan bukan untuk fungsi lainnya.				
30	Saya membuang sampah pada tempat sampah.				
31	Saya menggunakan alat-alat dapur sesuai fungsinya seperti teko untuk memasak air.				

32	Saya menggunakan sajadah untuk alas sholat bukan sebagai alas tidur.				
33	Setelah saya selesai menggunakan peralatan maka saya akan mengembalikannya pada tempatnya yang sesuai.				
34	Saya melekatkan alat-alat mandi pada kamar mandi bukan tempat lain.				
35	Sebagai petugas piket harian saya juga merapikan peralatan dan mengembalikan pada tempatnya.				
36	Ketika proses pembelajaran selesai maka sebagai petugas piket saya akan merapikan meja-meja dan menyapu ruangan.				
37	Saya bangun tidur tidak secara rutin dan tidak harus jam tertentu.				
38	Walaupun ketika azan berkumandang jika pekerjaan saya belum selesai maka saya tetap akan menyelesaikannya.				
39	Saya tidak secara rutin menjalankan sholat-sholat sunah.				
40	Saya menjalankan kegiatan sesuai kemampuan dan kesempatan saya saja.				
41	Ketika waktu luang banyak saya gunakan untuk mengobrol dengan teman.				
42	Ketika waktu luang saya gunakan untuk tidur.				
43	Ketika tidak ada kegiatan saya gunakan untuk jalan-jalan baik disekitar lingkungan podok maupun diluar pondok.				
44	Ketika waktu luang saya gunakan untuk bermalas-malasan saja.				
45	Saya tidak selalu menjalankan sholat secara berjama'ah.				
46	Saya datang kemasjid untuk berjama'ah ketika sudah akan benar-benar akan dimulai.				
47	Ketika berjama'ah saya lebih menyukai shof-shof belakang.				
48	Ketika berjama'ah saya tidak menfokuskan pada urutan shof.				
49	Saya sering meminta izin untuk pulang dulu ketika mengaji karena beberapa keperluan.				
50	Didalam kelas pengajian saya sering tertidur.				
51	Ketika tema pengajian tidak menarik maka saya lebih sering berbicara dengan teman saya.				
52	Saya sering tidak menjalankan piket walaupun				

	itu giliran saya.				
53	Ketika piket saya hanya menyapu sampah-sampah yang berserakan saja.				
54	Ketika piket saya membersihkan kamar saya saja.				
55	Walaupun saya menjadi petugas piket saya sering terlambat datang ke kelas.				
56	Sering kali ketika pembelajaran sudah dimulai saya masih belum datang ke kelas.				
57	Saya sering tidak menjalankan hukuman karena malu.				
58	Saya sering dihukum karena kesalahan yang sama yaitu membolos atau lainnya.				
59	Ketika saya membolos atau melakukan kesalahan saya sering mengelak dari hal itu.				
60	Ketika didenda uang karena melakukan kesalahan saya sering menawarnya kepada pengurus.				
61	Saya lebih sering menggunakan uang untuk jajan dari pada amal pondok.				
62	Saya sering lupa mematikan kran air atau listrik ketika habis memakai.				
63	Saya akan bersikap tidak tau jika saya merusak peralatan pondok.				
64	Perawatan peralatan merupakan kewajiban pengurus pondok saya hanya memakai saja.				
65	Saya sering menggunakan sapu untuk memukul sesuatu atau untuk mengepel.				
66	Saya sering membuang sampah bukan pada tempatnya.				
67	Kadang saya menggunakan panci untuk merendam pakaian.				
68	Saya sering menggunakan sajadah untuk alas tidur,				
69	Selesai makan saya sering tidak mencuci piring.				
70	Saya meletakkan beberapa peralatan mandi di dalam kamar saya.				
71	Setelah selesai menyapu saya hanya meletakkan sapu dimana saja.				
72	Walaupun saya piket saya sering lupa merapikan ruangan kelas dan pulang terlebih dahulu.				

S. Skala Spiritualitas Sebelum *Try Out*

IDENTITAS

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah semua pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- Saudara dimohon untuk memberikan jawabana sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan Saudara yang paling tepat. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni:
 SS : Apabila pernyataan Sangat Sesuai dengan keadaan Saudara
 S : Apabila pernyataan Sesuai dengan keadaan Saudara
 TS : Apabila pernyataan Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
 STS : Apabila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
 Saudara diminta untuk memilih 1 alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Saudara alami/rasakan pada alternatif jawaban. Pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.
- Alternatif jawaban tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian keadaan Saudara terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Semua kesuksesan saya adalah anugerah dari Allah.				
2	Saya tidak pernah membolos setiap kegiatan dipondok pesantren.				
3	Selain mengaji rutin saya juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipondok pesantren.				
4	Di waktu senggang saya banyak gunakan untuk hal-hal yang positif seperti menghafal atau belajar.				
5	Saya rajin mengikuti kegiatan santri di luar pondok pesantren.				
6	Saya banyak mengikuti pengajian-pengajian selain di pondok pesantren untuk menambah pengetahuan keagamaan saya.				
7	Saya mengikuti organisasi-organisasi santri di dalam pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren.				
8	Saya sekarang memegang jabatan dalam suatu organisasi santri.				
9	Saya juga menjadi salah satu pengajar di pondok pesantren.				

10	Selain melaksanakan solat lima waktu saya juga melaksanakan solat sunah.				
11	Saya melaksanakan solat berjama'ah lima waktu dimasjid.				
12	Sholat adalah salah satu kebutuhan bagi diri saya.				
13	Saya melaksanakan sholat lima waktu tepat pada waktunya.				
14	Setiap melaksanakan sholat saya merasa dekat dengan Allah.				
15	Setiap saya mendapatkan pelajaran ataupun nasehat dari guru saya akan segera melaksanakannya.				
16	Memelihara kebersihan lingkungan podok pesantren merupakan ibadah.				
17	Saya menangis ketika membaca Al-Qur'an dan tafsirnya.				
18	Selesai sholat saya merasa lebih tenang dan bersemangat.				
19	Saya merasa menjadi manusia yang seutuhnya setelah berada di pondok pesantren.				
20	Saya merasa lebih terjaga atas perilaku dan pembicaraan setelah berada di pondok pesantren.				
21	Saya lebih banyak beribadah setelah berada dipondok pesantren.				
22	Saya selalu mengutamakan salam ketika bertemu dengan orang lain.				
23	Saya meminta maaf terlebih dahulu ketika berselisih dengan orang lain.				
24	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain.				
25	Saya merasa dekat dengan Allah ketika sedang berdo'a.				
26	Setiap ada masalah atau beban kehidupan semua saya curahkan dan kembalikan kepada Allah.				
27	Setiap yang ada pada diri saya adalah anugerah dari Allah.				
28	Jika ada teman yang dalam kesusahan maka saya akan menolongnya.				
29	Saya selalu mengkomunikasikan semua hal mengenai diri saya kepada keluarga, guru ataupun teman.				
30	Setiap keputusan yang saya ambil, merupakan keputusan yang saya ambil melalui pertimbangan banyak orang.				
31	Banyak kebahagiaan dan kenikmatan yang saya rasakan.				

32	Kehidupan ini adalah amanah dari Allah.				
33	Setiap cobaan yang datang membuat saya semakin lebih bersabar, ikhlas dan tabah.				
34	Saya selalu menjalankan perintah dan nasehat guru.				
35	Saya selalu ingat berdo'a sebelum atau sesudah akhir kegiatan.				
36	Saya selalu merasa iba terhadap teman yang kesusahan.				
37	Saya menerima kritik ataupun saran dari teman dengan bahagia, karena saya menganggap mereka peduli terhadap saya.				
38	Saya banyak membaca buku keagamaan ataupun ilmu umum untuk menambah wawasan saya.				
39	Setiap saran ataupun kritik menjadi motivasi saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.				
40	Setiap keberhasilan saya adalah semata-mata merupakan usaha yang saya lakukan.				
41	Saya sering meninggalkan kegiatan pondok pesantren jika ada kepentingan lain.				
42	Bagi saya kegiatan-kegiatan di pondok pesantren kurang menarik dan membosankan.				
43	Ketika tidak ada kegiatan di pondok pesantren sering saya gunakan untuk tidur.				
44	Saya kurang tertarik jika mengikuti kegiatan organisasi santri.				
45	Saya hanya mengikuti pengajian di dalam pondok pesantren.				
46	Saya kurang begitu tertarik jika berorganisasi.				
47	Saya di pondok pesantren hanya fokus menjadi santri saja.				
48	Saya hanya menjadi santri biasa yang tidak mempunyai kapasitas internal pondok maupun organisasi ekstra pondok.				
49	Saya elum sepenuhnya menjalankan ibadah sholat sunah.				
50	Sholat tidak harus dilaksanakan di Masjid karena itu hanya merupakan anjuran bukan sebuah kewajiban.				
51	Sholat merupakan kewajiban bagi saya.				
52	Saya menunda-nunda sholat lima waktu jika sedang ada kegiatan lain.				
53	Saya masih belum khusuk dalam menjalankan sholat.				
54	Setiap pelajaran keagamaan yang saya terima				

	belum memberikan rangsangan yang positif terhadap kepribadian saya.				
55	Saya memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren merupakan sebuah perilaku mentaati tata tertib.				
56	Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an hanya sebatas tekstual saja sehingga belum merasa tersentuh.				
57	Saya belum bisa merasakan hikmah dari sholat.				
58	Saya merasa belum ada perubahan sikap selama di pondok pesantren.				
59	Selama di pondok pesantren saya masih sulit mengendalikan amarah atau perilaku yang tidak baik.				
60	Saya merasa belum mengalami peningkatan dalam beribadah.				
61	Saya belum membiasakan untuk mengutamakan salam ketika bertemu dengan orang lain.				
62	Saya masih mempunyai egoisme yang tinggi sehingga sulit untuk meminta maaf atau mengakui kesalahan				
63	Saya akan marah ketika ada orang yang berbuat salah kepada saya.				
64	Saya masih belum bisa merasa dekat dengan Allah ketika berdo'a.				
65	Saya belum sepenuhnya bisa bertawakal kepada Allah, yang kadang-kadang masih bergantung kepada sesama manusia.				
66	Saya masih belum bisa merasa menjadi orang yang bersyukur atas karunia Allah kepada saya.				
67	Saya suka membantu teman untuk mendapatkan pujian.				
68	Saya lebih cenderung tertutup dalam setiap masalah saya.				
69	Saya mampu memutuskan suatu hal secara pribadi.				
70	Dalam menjalani kehidupan ini saya merasa masih banyak cobaan.				
71	Saya masih belum bisa memaknai kehidupan sebagai sebuah amanah Allah .				
72	Setiap cobaan merupakan hukuman dari Allah.				
73	Saya belum bisa merasakan penderitaan yang dialami orang lain.				
74	Saya masih berat untuk sepenuhnya menjalankan perintah dan nasehat guru.				

75	Saya masih sering lupa dalam berdo'a ketika kegiatan.				
76	Saya lebih suka mendengarkan dari pada harus membaca buku.				
77	Saran dan kritik adalah bentuk penghinaan bagi saya.				
78	Saya akan merasa marah jika mendapatkan kritik ataupun saran.				
79	Saya putus asa bila mendapatkan cobaan yang berat.				
80	Ada beberapa pengalaman hidup menyakitkan yang ingin saya lupakan.				
81	Saya ingin mengulang waktu dan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan.				
82	Saya tidak akan menyia-nyiakan hidup saya karena hidup hanya sekali.				
83	Saya iri dengan kebahagiaan yang dirasakan orang lain.				
84	Ada kalanya saya merasa Allah memberikan saya cobaan yang berat.				

T. Skala Kedisiplinan Sesudah *Try Out*

IDENTITAS

Nama : Jenis Kelamin : (L/P)
Usia : Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah semua pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- Saudara dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan saudara yang paling tepat. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni:

SS : Apabila pernyataan Sangat Sesuai dengan keadaan Saudara
S : Apabila pernyataan Sesuai dengan keadaan Saudara
TS : Apabila pernyataan Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
STS : Apabila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara

Saudara diminta untuk memilih 1 alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Saudara alami/rasakan pada alternatif jawaban. Pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.
- Alternatif jawaban tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian keadaan Saudara terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangun tidur sebelum azan subuh berkumandang.				
2	Saya akan segera berhenti dari aktivitas saya ketika azan berkumandang.				
3	Saya rutin melaksanakan sholat tahajut.				
4	Ketika waktu luang banyak saya gunakan untuk menghafal ngaji.				
5	Ketika selesai mengaji saya membuka kembali pelajaran.				
6	Saya rutin mengikuti sholat berjama'ah di masjid.				
7	Saya datang lebih awal sebelum sholat berjama'ah dimulai.				
8	Saya mengutamakan posisi shof terdepan ketika sholat berjama'ah				

9	Saya menjalankan piket di pondok secara tertib.				
10	Ketika saya menjalankan piket saya membersihkan dan merapikan ruangan.				
11	Sebelum bel masuk berbunyi ketika saya piket saya sudah menyiapkan perlengkapan dikelas yang diperlukan mengaji.				
12	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.				
13	Ketika saya membolos mengaji maka saya wajib untuk menyapu halaman ataupun membersihkan kamar mandi.				
14	Saya ikut iuran dalam pembelian peralatan dalam pondok.				
15	Saya menggunakan sapu untuk menyapu dan bukan untuk fungsi lainnya.				
16	Saya membuang sampah pada tempat sampah.				
17	Saya menggunakan alat-alat dapur sesuai fungsinya seperti teko untuk memasak air.				
18	Setelah saya selesai menggunakan peralatan maka saya akan mengembalikannya pada tempatnya yang sesuai.				
19	Saya melekatkan alat-alat mandi pada kamar mandi bukan tempat lain.				
20	Sebagai petugas piket harian saya juga merapikan peralatan dan mengembalikan pada tempatnya.				
21	Ketika proses pembelajaran selesai maka sebagai petugas piket saya akan merapikan meja-meja dan menyapu ruangan.				
22	Saya bangun tidur tidak secara rutin dan tidak harus jam tertentu.				
23	Saya tidak secara rutin menjalankan sholat-sholat sunah.				
24	Ketika waktu luang banyak saya gunakan untuk mengobrol dengan teman.				
25	Ketika waktu luang saya gunakan untuk tidur.				
26	Ketika waktu luang saya gunakan untuk bermalas-malasan saja.				
27	Saya tidak selalu menjalankan sholat secara berjama'ah.				
28	Ketika berjama'ah saya tidak menfokuskan pada urutan shof.				
29	Ketika tema pengajian tidak menarik maka saya lebih sering berbicara dengan teman				

	saya.				
30	Saya sering tidak menjalankan piket walaupun itu giliran saya.				
31	Ketika piket saya hanya menyapu sampah-sampah yang berserakan saja.				
32	Ketika piket saya membersihkan kamar saya saja.				
33	Walaupun saya menjadi petugas piket saya sering terlambat datang kekelas.				
34	Ketika saya membolos atau melakukan kesalahan saya sering mengelak dari hal itu.				
35	Saya lebih sering menggunakan uang untuk jajan dari pada amal pondok.				
36	Saya sering lupa mematikan kran air atau listrik ketika habis memakai.				
37	Saya sering membuang sampah bukan pada tempatnya.				
38	Saya sering menggunakan sajadah untuk alas tidur,				
39	Selesai makan saya sering tidak mencuci piring.				
40	Setelah selesai menyapu saya hanya meletakkan sapu dimana saja.				
41	Walaupun saya piket saya sering lupa merapikan ruangan kelas dan pulang terlebih dahulu.				

Sebelum mengumpulkan kembali angket ini, harap Saudara memeriksa kembali dan pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.

TERIMA KASIH

U. Skala Spiritualitas Sesudah *Try Out*

IDENTITAS

Nama : Jenis Kelamin : (L/P)
Usia : Pendidikan Terakhir:

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah semua pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- Saudara dimohon untuk memberikan jawabana sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan Saudara yang paling tepat. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni:

SS : Apabila pernyataan Sangat Sesuai dengan keadaan Saudara
S : Apabila pernyataan Sesuai dengan keadaan Saudara
TS : Apabila pernyataan Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara
STS : Apabila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Saudara

Saudara diminta untuk memilih 1 alternatif jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Saudara alami/rasakan pada alternatif jawaban. Pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.
- Alternatif jawaban tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian keadaan Saudara terhadap pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membolos setiap kegiatan dipondok pesantren.				
2	Selain mengaji rutin saya juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipondok pesantren.				
3	Di waktu senggang saya banyak gunakan untuk hal-hal yang positif seperti menghafal atau belajar.				
4	Saya rajin mengikuti kegiatan santri di luar pondok pesantren.				
5	Saya banyak mengikuti pengajian-pengajian selain di pondok pesantren untuk menambah pengetahuan keagamaan saya.				
6	Saya mengikuti organisasi-organisasi santri di dalam pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren.				
7	Saya sekarang memegang jabatan dalam suatu organisasi santri.				

8	Saya juga menjadi salah satu pengajar di pondok pesantren.				
9	Selain melaksanakan solat lima waktu saya juga melaksanakan solat sunah.				
10	Saya melaksanakan solat berjama'ah lima waktu dimasjid.				
11	Saya melaksanakan sholat lima waktu tepat pada waktunya.				
12	Setiap melaksanakan sholat saya merasa dekat dengan Allah.				
13	Setiap saya mendapatkan pelajaran ataupun nasehat dari guru saya akan segera melaksanakannya.				
14	Memelihara kebersihan lingkungan podok pesantren merupakan ibadah.				
15	Saya menangis ketika membaca Al-Qur'an dan tafsirnya.				
16	Saya merasa lebih terjaga atas perilaku dan pembicaraan setelah berada di pondok pesantren.				
17	Saya lebih banyak beribadah setelah berada dipondok pesantren.				
18	Saya selalu mengutamakan salam ketika bertemu dengan orang lain.				
19	Saya meminta maaf terlebih dahulu ketika berselisih dengan orang lain.				
20	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain.				
21	Jika ada teman yang dalam kesusahan maka saya akan menolongnya.				
22	Setiap keputusan yang saya ambil, merupakan keputusan yang saya ambil melalui pertimbangan banyak orang.				
23	Setiap cobaan yang datang membuat saya semakin lebih bersabar, ikhlas dan tabah.				
24	Saya selalu menjalankan perintah dan nasehat guru.				
25	Saya selalu ingat berdo'a sebelum atau sesudah akhir kegiatan.				
26	Saya selalu merasa iba terhadap teman yang kesusahan.				
27	Saya menerima kritik ataupun saran dari teman dengan bahagia, karena saya menganggap mereka peduli terhadap saya.				
28	Saya banyak membaca buku keagamaan ataupun ilmu umum untuk menambah wawasan saya.				
29	Saya tidak meninggalkan kegiatan pondok				

	pesantren jika ada kepentingan lain.				
30	Saya hanya mengikuti pengajian di dalam pondok pesantren.				
31	Saya kurang begitu tertarik jika berorganisasi.				
32	Saya hanya menjadi santri biasa yang tidak mempunyai kapasitas internal pondok maupun organisasi ekstra pondok.				
33	Saya elum sepenuhnya menjalankan ibadah sholat sunah.				
34	Sholat merupakan kewajiban bagi saya.				
35	Saya menunda-nunda sholat lima waktu jika sedang ada kegiatan lain.				
36	Saya masih belum khusuk dalam menjalankan sholat.				
37	Setiap pelajaran keagamaan yang saya terima belum memberikan rangsangan yang positif terhadap kepribadian saya.				
38	Saya memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren merupakan sebuah perilaku mentaati tata tertib.				
39	Pemahaman saya terhadap Al-Qur'an hanya sebatas tekstual saja sehingga belum merasa tersentuh.				
40	Saya belum bisa merasakan hikmah dari sholat.				
41	Selama di pondok pesantren saya masih sulit mengendalikan amarah atau perilaku yang tidak baik.				
42	Saya merasa belum mengalami peningkatan dalam beribadah.				
43	Saya belum membiasakan untuk mengutamakan salam ketika bertemu dengan orang lain.				
44	Saya masih mempunyai egoisme yang tinggi sehingga sulit untuk meminta maaf atau mengakui kesalahan				
45	Saya akan marah ketika ada orang yang berbuat salah kepada saya.				
46	Saya masih belum bisa merasa menjadi orang yang bersyukur atas karunia Allah kepada saya.				
47	Saya lebih cenderung tertutup dalam setiap masalah saya.				
48	Saya mampu memutuskan suatu hal secara pribadi.				
49	Dalam menjalani kehidupan ini saya merasa masih banyak cobaan.				
50	Saya belum bisa merasakan penderitaan yang				

	dialami orang lain.				
51	Saya masih berat untuk sepenuhnya menjalankan perintah dan nasehat guru.				
52	Saya masih sering lupa dalam berdo'a ketika kegiatan.				
53	Saya lebih suka mendengarkan dari pada harus membaca buku.				
54	Saya putus asa bila mendapatkan cobaan yang berat.				
55	Ada beberapa pengalaman hidup menyakitkan yang ingin saya lupakan.				
56	Saya ingin mengulang waktu dan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan.				
57	Saya tidak akan menyia-nyiakan hidup saya karena hidup hanya sekali.				
58	Saya iri dengan kebahagiaan yang dirasakan orang lain.				
59	Ada kalanya saya merasa Allah memberikan saya cobaan yang berat.				

Sebelum mengumpulkan kembali angket ini, harap Saudara memeriksa kembali dan pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan.

TERIMA KASIH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 571 /2012
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 11 April 2012

Kepada
Yth Pimpinan
Pondok Pesantren Kec. Kepil
Jl.Purworejo Km.23 Kepil
Kab. Wonosobo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Umi Arifiyani
No. Induk : 08710067
Semestrer : VIII / 2011/2012
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl.Purworejo Km.26 Kepil Wonosobo
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KEDISIPLINAN SANTRI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Pondok Pesantren Kec. Kepil, Kab. Wonosobo
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : 16 April – 16 Mei 2012

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


(Umi Arifiyani)

a.n. Dekan
Ka.Bag. Tata Usaha

Drs. Rokhmat
NIP.19610816 198203 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 12 April 2012

Nomor : 070/3554/V/04/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Prov. Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol & Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka Yk
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/571/2012
Tanggal : 11 April 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : UMI ARIFIYANI
NIM / NIP : 08710067
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO
Lokasi : PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL Kec. KEPIL, Kota/Kab. WONOSOBO Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 12 April 2012 s/d 11 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka Yogyakarta
3. Yang bersangkutan





FORUM SILATURAHMI SANTRI KEPIL

FOSSIL

KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO

Sekretariat : Jalan Magelang KM 08 Magersari Kepil Wonosobo

SURAT KETERANGAN

Nomor :053/FOSSIL/A.1/V/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Forum Silaturahmi Santri Kepil (FOSSIL) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : UMI ARIFIYANI
Nim : 08710067
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Psikologi

Telah melakukan penelitian pada santri pondok pesantren di Kecamatan Kepil dengan judul :
HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KEPIL KABUPATEN WONOSOBO
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Wonosobo
Pada tanggal : 01 Mei 2012

Ketua FOSSIL

Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo



(MUHAMMAD AS'ARI)